

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

DAFTAR ISI

Ekshibit/
Exhibit

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/Appendix 1.....	<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/Appendix 2.....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/Appendix 3.....	<i>Statement of Change in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	Lampiran 4/Appendix 4.....	<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Maliana Herutama Malkan	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-27082002	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Muhamad Aidil Fathany	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-27082002	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. Informasi laporan keuangan:
a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. Financial report information:
a. All information in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, not do they omit material information or fact. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. Responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025

Direksi/Directors

 (Maliana Herutama Malkan) Direktur Utama/President Director	  (Muhamad Aidil Fathany) Direktur/Director
--	--

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
ASET				ASSET
Kas dan setara kas	3.346.921	5, 37	2.862.512	<i>Cash and cash equivalent</i>
Investasi	13.035.177	6	14.101.379	<i>Investment</i>
Properti Investasi	805.000	7	-	<i>Investment property</i>
Kredit yang diberikan	7.794.763	8, 37	7.022.087	<i>Loans</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	258.654	9	834.668	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset pemegang polis unit link	-	10	22.130	<i>Unit link policyholder's assets</i>
Pendapatan yang masih akan diterima	99.664	11, 37	88.012	<i>Unearned revenue</i>
Uang muka	28		3	<i>Down payment</i>
Pajak dibayar di muka	72.367	20a	40.996	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	4.647.668	12	4.939.745	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap	787.548	13	653.487	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	25.355	20e	27.815	<i>Deffered tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	15.115		15.115	<i>Goodwill</i>
Uang jaminan	2.326	37	3.365	<i>Deposits</i>
Aset lain-lain	323.573	14, 37	196.134	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset	31.214.159		30.807.448	Total Assets

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disaajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	359.777	15, 37	232.648	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	12.545.006	16, 37	12.504.163	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	725.275	17, 37	868.716	Deposits from other banks
Utang bank	1.000.000	18	-	Bank loan
Utang reasuransi	11.056	19, 37	16.539	Reinsurance payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	479.289	25, 37	404.877	Other payables - third parties
Utang pajak	33.209	20b	23.973	Tax payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.031.910	21, 37	1.817.260	Securities sold under repurchase agreement
Beban akrual	8.159	37	19.187	Accrued expenses
Liabilitas asuransi	2.763.251	22	2.618.459	Insurance liabilities
Liabilitas pemegang polis unit link	-		22.130	Unit link policyholder liabilities
Utang klaim	376	37	1.064	Claim payable
Obligasi sub-ordinasi dan pinjaman jangka menengah	-	23, 37	1.248.744	Subordinate bonds and medium term loans
Liabilitas hak guna	17.925		3.653	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	67.928	24	56.782	Past employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	20.043.161		19.838.195	Total Liabilities
DANA PESERTA				PARTICIPANT FUND
Dana investasi	2.006.140	26	2.327.934	Investment funds
Dana tabarru'	25.341		19.354	Tabarru' funds
Jumlah Dana Peserta	2.031.481		2.347.288	Total Participant Fund
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - nominal value of IDR100 per share
Modal dasar - 63.550.000.000 saham				Authorized capital - 63.550.000.000 shares
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.269.803 saham	5.447.627	27	5.447.627	Issued and paid - up capital 54.476.269.803 shares
Tambahan modal disetor - Bersih	202.250		202.250	Additional paid - in capital - net
Komponen ekuitas lain	1.119.017		776.065	Other component equity
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	4.000		3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	608.779		498.607	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	7.381.673		6.928.049	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	1.757.844		1.693.916	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	9.139.517		8.621.965	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	31.214.159		30.807.448	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025

Direksi/Directors

(Maliana Herutama Malkan)
Direktur Utama/President Director



(Muhamad Aidil Fathany)
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	6.769.371	30	7.596.468	REVENUES
Beban asuransi	(4.295.483)	31	(5.340.349)	Insurance expenses
Beban bunga	(1.032.545)	32	(1.186.008)	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	(1.059.825)	33	(746.451)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(36.380)		(47.778)	Marketing expenses
Beban komisi	(81.474)		(76.427)	Commission expenses
Lainnya - bersih	(89.156)	34	(70.653)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	174.608		128.802	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(40.618)	20c	(31.977)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	133.890		96.826	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	(6.476)		(4.340)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Perubahan dalam surplus revaluasi	79.244		-	Changes in revaluation surplus
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will or may be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	297.035		336.320	Unrealized gains on financial asset measured at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	369.803		331.980	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	503.693		428.806	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik entitas induk	110.672		82.591	Owner of the company
Kepentingan non-pengendali	23.218		14.234	Non-controlling interest
Jumlah	133.890		96.826	Total
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik entitas induk	441.766		414.485	Owner of the company
Kepentingan non-pengendali	61.927		14.320	Non-controlling interest
Jumlah	503.693		428.806	Total
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)				NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY (IN FULL AMOUNT)
Dasar	2,03	35	1,52	Basic

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025

Direksi/Directors


(Maliana Herutama Malkan)
Direktur Utama/President Director




(Muhamad Aidil Fathany)
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent Entity					Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Total net equity attributable to owners of the Parent Entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor - bersih/ additional paid-in capital	Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial/ Accumulated actuarial (loss) gain	Selisih transaksi entitas sepengedali/ Difference arising from transaction with controlling interest	Cadangan perubahan nilai wajar aset/ Reserve for changes in fair value of assets	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	5.447.627	202.250	(8.890)	2.314	1.158.345	3.000	416.516	7.221.162	1.666.571	8.887.733	Balance as of January 1, 2023
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(3.263)	-	-	-	-	(3.263)	(1.077)	(4.340)	Remeasurement of defined benefit pension plans
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	335.157	-	-	335.157	1.163	336.320	Unrealised gains on financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	(707.598)	-	-	(707.598)	-	(707.598)	Impairment of financial assets
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	13.025	13.025	Other equity transaction
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	82.591	82.591	14.234	96.825	Profit for the period
Saldo 31 Desember 2023	5.447.627	202.250	(12.153)	2.314	785.904	3.500	498.607	6.928.049	1.693.916	8.621.965	Balance as of December 31, 2023
Laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Appropriated earnings
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(4.701)	-	-	-	-	(4.701)	(1.775)	(6.476)	Remeasurement of defined benefit pension plans
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	288.473	-	-	288.473	8.562	297.035	Unrealised gains on financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Perubahan dalam surplus revaluasi	-	-	-	-	59.180	-	-	59.180	20.064	79.244	Changes in revaluation surplus
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	13.859	13.859	Other equity transaction
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	110.672	110.672	23.218	133.890	Profit for the period
Saldo 31 Desember 2024	5.447.627	202.250	(16.854)	2.314	1.133.557	4.000	608.779	7.381.673	1.757.844	9.139.517	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	4.099.817	5.715.173	Premium income
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.855.142	1.321.779	Interest, fees and commissions received
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah	40.843	(1.535.415)	Payment to customer
Penerimaan jasa	31.093	16.936	Fee income
Pembayaran klaim	(4.233.970)	(6.600.887)	Claim payment
Efek-efek	(2.135.012)	342.702	Securities
Pembayaran bunga	(1.032.545)	(1.266.008)	Interest paid
Pembayaran kepada pemasok	(794.754)	(1.317.586)	Payment to supplier
Penarikan kredit	(772.676)	(4.148.231)	Loan paid
Simpanan dari bank lain	(143.441)	(691.400)	Deposits from other bank
Pembayaran pajak penghasilan	(28.537)	(29.464)	Tax income payment
Pembayaran komisi	(81.474)	(76.427)	Commission fee
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(82.916)	5.672.324	Other income (payments)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(3.278.430)	(2.596.504)	Net cash provided used in operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi efek	3.796.169	1.102.925	Proceeds of investments
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	576.014	(445.051)	Received (placement) of investments
Penerimaan bunga dan lainnya	461.319	629.185	Interest received and others
Perolehan properti investasi	(805.000)	-	Purchase of investments property
Penempatan investasi deposito berjangka	(10.501)	(293.689)	Term deposit placement
Peroleh aset tetap	(5.162)	(20.628)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	4.012.839	972.742	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.000.000	-	Received from term bank loan
Pembayaran obligasi dan pinjaman jangka menengah	(1.250.000)	-	Obligation and medium term note payment
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(250.000)	-	Net cash provided (used) in investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	484.409	(1.623.762)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.862.512	4.486.274	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.346.921	2.862.512	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on exhibit E which are an integral part of these Consolidated financial Statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11. Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
(Merangkap Komisaris
Independen) :

Harkie Kosadi
Darwin :

Direksi

Direktur Utama
Direktur :

Maliana Herutama Malkan
Muhamad Aidil Fathany :

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No. 13 on June 4, 2009, of Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU 29240.AH.01.01 on June 30 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 19572 of 2009, Supplement to the State Gazette No. 60 on July 28, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 17 on March 12, 2018, of Mahendra Adinegara SH., Notary in Jakarta regarding of increase in issued and fully paid. The article of association were approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11. year 2018 on March 20, 2018.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, purpose and activities of the Company's are to conduct business in the service sector, construction, trade, industry and investment.

At this time, the Company's is engaged in the management and investment advisory services. The Company is domiciled in Jakarta, the Company's office is located at Menara Jamsostek 5th Floor, North Tower Building, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

The Company started its commercial operation on January 16, 2012.

The Company's management on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
(Concurrently
Independent Commissioner)
Commissioner

Board of Director

President Director
Director

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan Informasi Umum**
(Lanjutan)

Perusahaan Induk telah menetapkan Muhamad Aidil Fathany sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 13 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Oktober 2022, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Ketua	:	Harkie Kosadi	: Chairman of Committee
Anggota	:	Ahmad Sujana	: Member of Committee
		Susanto Halim	

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7, dimana Grup diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Audit Internal untuk tahun 2023 dan 2022 berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 28 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 998 dan 905 (tidak diaudit).

b. **Penawaran Umum Perusahaan**

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp130 per saham.

1. **GENERAL** (Continued)

a. **Establishment and General Information**
(Continued)

Parent Company has set Muhamad Aidil Fathany as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment on October 13, 2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners on October 28, 2022, the Company's Audit Committee as follows:

Audit Committee members terms concurrent with the term of office of the Board of Commissioners. The Company has established the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit on February 1, 2017 in accordance with Regulation No. IX.1.7, whereby the Company is required to prepare the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) established by the Board of Directors and get approval from Commissioners. The Company has also appointed Edhi Harpenta Sebayang as Head of Internal Audit for year 2023 and 2022 based on Letter on October 28, 2022.

As of December 31, 2024 and 2023, The Company and its subsidiaries have employees respectively were 998 and 905 people, respectively (unaudited).

b. **The Company's Public Offerings**

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on April 6, 2016, as outlined by Deed No. 10 on April 6, 2016 of Ardi Kristiar, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006535.AH.01.02. on April 6, 2016, the shareholders of the Company's approved to undertake a public offering of the Company's shares.

On June 28, 2016, the Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree No. S-327/D.04/2016 to conduct a public offering of 5,500,000,000 shares at par value of Rp100 per share with offering price of Rp130 per share.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135 per Waran Seri I.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.269.803 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2017, yang dituangkan dalam Akta No. 78 tanggal 16 Agustus 2017 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 saham baru Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp101 per saham.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

c. Struktur Grup

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ Start of <i>Commercial Year</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December, 31	31 Desember/ December, 31	31 Desember/ December, 31	31 Desember/ December, 31
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	8.181.388	7.245.238
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	1.524.307	1.673.167

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offerings (Continued)

The Company's has simultaneously issued 2,000,000,000 Series I Warrants accompanying all shares of the proceeds of the Public Offering, starting January 10, 2017 up to July 19, 2021 at an exercise price of Rp135 per Series I Warrants.

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 54,476,269,803 and 54,476,269,803 shares as of December 31, 2024 and 2023.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on August 16, 2017, as outlined by Deed No. 78 on August 16, 2017 of Mahendra Adinegara, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company's approved to conduct a limited public offering with the issuance of Pre-emptive Rights Issue (HMETD) in a maximum amounting to 50,000,000,000 new shares of company.

On December 28, 2017, the Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its decision letter No. S-474/D.04/2017 to conduct a limited public offering (PUT I) of 49,999,500,000 shares at par value of Rp100 per share with offering price of Rp101 per share.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The Company together with its subsidiaries herein after "the Group".

c. Group Structure

Details of the structure of the Group, the ownership of shares directly and indirectly are as follows:

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Group Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Year	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December, 31	31 Desember/ December, 31	31 Desember/ December, 31	31 Desember/ December, 31
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	4.842.219	4.968.195
PT Capital Sharia Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	21.446.049	19.266.240
PT Capital Technologies Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	547.814	588.609
PT Capital Financial Asia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	34.108	154.259
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	4.267.291	4.355.694
PT Capital Asset Management	Manajemen investasi/ Investment management	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	211.377	261.992
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	37.418	33.990
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura/ Ventura company	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	58.948	58.046
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah/ Sharia life insurance	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	2.982.925	3.240.790
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	80,00%	80,00%	19.221	23.668
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan/ Financing	2018	Jakarta	80,00%	80,00%	10.997	5.673
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic)	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	71.474	73.981
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	132.377	154.258

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Group Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ Start of <i>Commercial Year</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December, 31	31 Desember/ December, 31	31 Desember/ December, 31	31 Desember/ December, 31
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Capital Strategic Investments	Perdagangan dan penyertaan modal/ <i>Trading and Capital Participation</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	36.156	484.084
PT Capital Net Indonesia	Uang elektronik/ <i>E-Money</i>	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	32.524	52.695
PT Capital Digital Trans	Jasa konsultasi piranti lunak dan keras/ <i>Hardware dan software consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	41	42
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	84,99%	84,99%	32.529	52.700
PT Capital Financial Sharia	Jasa konsultasi bisnis/ <i>Business consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	22.597.467	19.266.236
PT Delta Indo Swakarsa	Jasa konsultasi bisnis/ <i>Business consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	228.385	228.398
PT Capital Global Investama	Jasa konsultasi bisnis/ <i>Business consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	22.591.256	19.259.460
PT Capital Trans Global	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	38	40
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	4	4
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	104	105
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	100	100
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	1	1
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan/ <i>Banking</i>	1989	Jakarta	74,70%	74,70%	22.591.208	19.259.190

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, *ultimate shareholder* adalah Danny Nugroho.

Pemilikan Langsung

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 November 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 November 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 November 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

The immediate parent entity is PT Capital Strategic Invesco was established in Indonesia, while the Company's ultimate shareholder is Danny Nugroho.

Direct Ownership

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF was established based on the Deed No. 07 on November 10, 2014 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-34249.40.10.2014 on November 12, 2014, the Company and PT Capital Global Strategic establish CGF with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CGF is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI was established by Act No. 08 on November 10, 2014, from the Janna Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-34250.40.10.2014 on November 12, 2014, the Group's and PT Capital Global Strategic establish CGI with respective shareholdings of 99.99% and 0.01%.

CGI is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC was established by Act No. 186 on October 27, 2014 from Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-31968.40.10.2014 year 2014. The Company and PT Capital Global Strategic establish IGC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

IGC is engaged in general trade, industrial, construction, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No. 80 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042774.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CSHAI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CSHAI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 82 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042783.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CTI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CTI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No 81 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042778.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CFA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFA bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI was established by Act No. 80 on August 26, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0042774.AH.01.01 on August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CSHAI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CSHAI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI was established by Act No. 82 on August 26, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0042783.AH.01.01 on August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CTI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CTI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA was established by Act No. 81 on August 26, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0042778.AH.01.01 on August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CFA with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFA is engaged in financial and insurance activities.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Financial Technologies (CFT)

CFT didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CFT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFT bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

Indirect Ownership

PT Capital Financial Technologies (CFT)

CFT was established by Act No. 24 on October 5, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0044396.AH.01.01 on October 9, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended with Deed No. 48 on October 10, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta, regarding of increase in issued and fully paid. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-00221016.AH.01.02 on October 11, 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CFT with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFT is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC was established by Act No. 25 on October 5, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0044398.AH.01.01 on October 9, 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDC is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM. CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp191.493.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI. CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-32518.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki CLI dengan persentase kepemilikan sebesar 99,999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), entitas anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

PT Capital Asset Management (CAM)

On February 9, 2015, Company through PT Capital Global Investment (CGI), the Subsidiary, has been acquired CAM. CAM was established under the name PT Narwastu Aset Platinum based on Deed No. 41 on November 22, 2012 from Herlina Manullang Tobing, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 on November 26, 2012. CAM has obtained a business license to operate as an Investment Manager of the FSA under Decree No. KEP-19/D.04/2013 dated May 16, 2013. CGI has 191,493 CAM shares or Rp191,493,000,000 with ownership of 99.996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

On December 22, 2014, Company through PT Capital Global Financial (CGF), the Subsidiary has been acquired CLI. CLI was established as PT Brent Asuransi Jiwa based on Deed No. 91 on June 5, 2013 from Dini Lastari Siburian, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-32518.AH.01.01 on June 14, 2013.

CLI has to obtain a license to operate in the field of Life Insurance Financial Services Authority (FSA) under Decree No. KEP-32/D.05/2014 on May 5, 2014. CGF owned CLI shares with percentage of 99.999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Based on the Deed No. 488 on December 23, 2014 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company through PT Capital Life Indonesia (CLI), the Subsidiary, established PT Daya Haritas Abadi (DHA). DHA establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0001678.AH.01.01. year 2015 on January 15, 2015.

DHA is engaged in construction, trade and industrial.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris di Jakarta. Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), entitas anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki CGV dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC kepemilikan kepemilikan CLS dengan persentase sebesar 99,99%

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

PT Capital Global Ventura (CGV)

Based on the Deed No. 29 on February 15, 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a Notary in Jakarta. The Company through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Global Ventura (CGV). CGV establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2016 on February 18, 2016.

CGV engaged in Venture Capital. CGV has obtained a business license as Venture Capital Company from OJK with the Decree of the Board of Commissioners of the OJK No. KEP-58/D.05/2016 on July 1, 2016. IGC has CGV shares with ownership of 99.99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Based on the Deed No. 74 dated July 22, 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a Notary in Jakarta, substitute Notary of Yulia, SH, Notary in Jakarta, the Company, through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Life Sharia (CLS). CLS establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033238.AH.01.01. year 2016 dated July 25, 2016.

CLS Enterprises is engaged in the Life Insurance Sharia. CLS has obtained a business license as Life Insurance Sharia from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/D.05/2017 dated March 31, 2017. IGC has CLS shares with percentage ownership of 99.99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU was established Based on Deed No. 79 dated October 17, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0046598.AH.01.01 dated October 18, 2017.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

Perusahaan melalui CDS entitas anak dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDC mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

The Company through CDS, subsidiaries and PT Bhakti Dunia Sakti establish BMU with a stake of respectively 80.00% and 20.00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU was established Based on Deed No. 9 on October 23, 2017 from Syofilawati, S.H. Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047491.AH.01.01 on October 24, 2017. The Company through CDS and BMU, subsidiaries establish TMMU with a stake of respectively 1% and 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU was established Based on Deed No. 12 on April 20, 2018 from Syofilawati, S.H. Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021614.AH.01.01 on April 23, 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KMU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU was established Based on Deed No. 11 on April 20, 2018 from Syofilawati, S.H. Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021593.AH.01.01 on April 23, 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KSU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT was established Based on Deed No. 155 on April 19, 2018 from Humberg Lie, S.H., SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021707.AH.01.01 decision April 23, 2018. The Company and CDC, subsidiary establish CDT with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 26 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022878.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026476.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CSIN, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN was established Based on Deed No. 154 on April 19, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021706.AH.01.01 on April 23, 2018. The Company and CDT, subsidiary establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA was established Based on Deed No. 13 on April 26, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0022878.AH.01.01 on April 30, 2018. The Company and CDT, subsidiaries establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS was established Based on Deed No. 14 on April 26, 2018 from Syofilawati, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0022876.AH.01.01 on April 30, 2018. The Company through CDS and KMU, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI was established Based on Deed No. 45 on May 9, 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0026476.AH.01.01 on May 21, 2018. The Company through CDC and CSIN, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

CNI telah beroperasi secara komersial pada tahun 2021 dan bergerak di bidang usaha penerbitan uang elektronik dan telah mendapatkan izin penyelenggaraan dari Bank Indonesia.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV didirikan berdasarkan akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.KN. No. 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan melalui CGI dan CFI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Financial Sharia (CFSH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya) didirikan berdasarkan Akta No. 135 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057086.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2016. Perusahaan melalui CSHI dan CGI, entitas induk, mendirikan CFSH dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

CNI has started commercial operations in 2021 and is engaged in the business of issuing electronic money and has obtained an operating license from Bank Indonesia.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG was established Based on Deed No. 44 on May 9, 2018 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0026477.AH.01.01 on May 21, 2018. The Company through CDC and CDT, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV was established Based on Deed No. 1 on July 1, 2019 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0033150.AH.01.01 on July 21, 2019. The Company through CGI and CFI, parent, establish CSINV with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Capital Financial Sharia (CFSH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (formerly PT Biru Buana Makmur Jaya) was established Based on Deed No. 135 on December 22, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0057086.AH.01.11 on December 22, 2016. The Company through CSHI and CGI, parent, establish CFSH with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 1354 tanggal 21 Nopember 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 22 Nopember 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

CGInvestama didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 150 tanggal 22 Desember 2016, Ardi Kristiar, S.H., MBA Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057152.AH.01.01 tanggal 23 Desember 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan CGInvestama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

BCI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2004 dari Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C24209.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW was established Based on Deed No. 1354 on November 21, 2016 from Widya Agustyna, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0052047.AH.01.01 on November 22, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish DISW with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

CGInvestama was established Based on Deed No. 150 on Desember 22, 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0057152.AH.01.01 on Desember 23, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish CGInvestama with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

BCI was established based on Deed No. 139 on April 20, 1989 which was then amended by Deed No. 58 on May 3, 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his decision letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 on May 27, 1989 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 on June 5, 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 on September 1, 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C24209.HT.01.04.TH.2004 on 29 September 29, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 on December 17, 2004, Supplement No. 12246.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

Kegiatan usaha BCI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989.

Perusahaan melalui PT Capital Global Investama, entitas anak, memiliki investasi saham pada BCI dengan persentase kepemilikan sebesar 74,70% pada 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah aset BCI sebelum dieliminasi sebesar Rp22.591.208.

2. **PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a. **Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Group Structure** (Continued)

BCI's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations and commenced its commercial operations since 1989.

The company through PT Capital Global Investama, subsidiaries, had investments in shares at BCI with a percentage of ownership of 74,70% in December 31, 2024 and 2023. Total assets of BCI before elimination amounted to Rp22,591,208.

2. **DECLARATION OF COMPLIANCE**

Interim Consolidated financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

3. **MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

a. **Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statements of cash flows. The measurement basis for preparing these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each account. Cost is generally based on the fair value of the consideration transferred in the acquisition of assets.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2024

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar:

- **Amandemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik**

Amandemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amandemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback".

- **Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.**

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Dampak atas penerapan amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amandemen yang Belum Efektif

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- **PSAK 117 : Kontrak Asuransi**

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting January, 1 2024

On January 1, 2024, the Group implemented amendments to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.:

- **Amandment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions**

This amendment adopts all the regulation in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback".

- **Amandment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding longterm liabilities with the covenant.**

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The impact of the implementation of the amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

c. New Standard, Interpretasi and Amandment that are Not Yet Effective

Amandment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- **PSAK 117 : Insurance Contracts**

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- **Amandemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi”** terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- **Amandemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”**

Amandemen tentang kekurangan ketertukaran. Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

- **Amendment of PSAK 117: “Insurance Contract”** regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- **The amendment PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”**

This amendment clarifies the requirements regarding the condition where a currency is not exchangeable and its disclosure.

The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new PSAK mentioned above to the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group (the Group) as mentioned in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the *investee*).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

1. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
2. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
3. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
4. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
5. Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
6. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control, then:

1. *Derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost;*
2. *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
3. *Recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;*
4. *Recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;*
5. *Reclassify to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;*
6. *Recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP (Kepentingan Nonpengendali) pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

e. Business Combination

The Group applies PSAK No. 103 (Revised 2010) "Business Combination".

The acquisition of a subsidiary is accounted for using the purchase method. The cost of a business combination is the total fair value (at the date of exchange) of the assets acquired, liabilities incurred or assumed and the equity instruments issued as a replacement for control of the acquisition plus other costs directly attributable to the business combination.

The Group recognizes the NCI (Non-Controlling Interests) in the acquiree for a proportionate share of the NCI in the net assets of the acquiree. NCI is presented in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner's equity of the parent.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, in the case of a discount purchase, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the value of a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit (UPK) of the Company and or entities that are expected to benefit from the synergies of the combination, regardless of whether assets or other liabilities of the acquiree are allocated to the CGU.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Business Combination of Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 338 (Revised 2010) "Business Combination Entities Common Control". Business combinations between entities under common control are treated in accordance with PSAK 338. Business combination transactions between entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same company, are not changes in ownership in terms of economic substance, so the transaction does not generate profit or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Since the business combination transactions of entities under common control do not cause changes in the economic substance of the ownership of the businesses being exchanged, the transactions are recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

The carrying amount of the elements of the financial statements is the carrying amount of the entity that is combined in the entity's business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is presented in equity in the additional paid-in capital account.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

1. A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- ii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- v. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Both entities are joint ventures of the same third party;
- ii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- v. The entity, or any member of a company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity;
- vi. The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a); or
- vii. The person identified in letter a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to its parent and reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Interim Consolidated Financial Statement.

h. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

I. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, *reverse repo*, kredit yang diberikan, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang muka dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

II. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

I. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments

Classification

I. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, investment, reverse repo, loans, other receivables - third parties, down payment and deposits which are classified as financial assets at amortized cost.

II. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges, effective, where appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Recognition and Measurement

I. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

II. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial assets are recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified and through the amortization process.

II. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada *level hierarki* nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

3. **MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)

i. **Financial Instruments** (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (*recent arm's length market transactions*); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan *level hierarki* nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

- Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on an basis, the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as described above.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Penghentian Pengakuan

I. Aset keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

Derecognition

I. Financial assets

A financial asset or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or
- b. The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

II. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

k. Portofolio Efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3i terkait instrument keuangan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

II. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over their expected useful lives.

k. Securities Portfolio

Securities are classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3i related to financial instruments.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Premium Receivables

Premium receivables are the charges premiums to policyholders/agents/brokers who have matured and are still within the grace period (grace period). Premium receivables are stated at net realizable value, after deducting the allowance for impairment, if any.

Group does not provide allowance for impairment of premium receivable in connection with the premium for the policy does not recognize the premiums receivable that has passed the premium payment period (lapse).

m. Insurance and Investment Contracts - Classification of Products

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investmentlinked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (Lanjutan)

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe Polis/Policy Type:

Asuransi jiwa tradisional *non participating/ Traditional non participating life insurance* :

Tipe Polis/Policy Type:

Unit Link/ Unit-Linked

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 104 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Insurance and Investment Contracts -
Classification of Products (Continued)

Group's products are divided into the following main categories:

Deskripsi Manfaat/Description of Benefits:

Produk *non participating* memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/*Non participating products provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.*

Deskripsi Manfaat/Description of Benefits:

Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi/*Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.*

Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/*The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered.*

Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi/*The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.*

Group unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK 104 only when both of the following conditions are met:

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Since only the first condition above is met, therefore, the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mereasuransikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggung jawaban yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Reinsurance

In its operation, the Group purify insurance risk on each business line.

Group benefits on reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables depend on the expected claims and benefits arising under related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset by the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables estimated consistent with approved claims associated with reinsurers and policies in accordance with the related reinsurance contract.

Group reinsure some of the risks insured are acceptable to insurance companies and reinsurance. Total premiums paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables for payments made or liabilities are accounted for in accordance with the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at the reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of events that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset which the Group may not be able to receive all amounts payable that matured under the contract and the events that they have an impact that can be assessed reliably against the amount to be received by the Group of reinsurers. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Reinsurance agreement does not relieve the Group from its obligations to policyholders.

Group are also at risk reinsurance business activities for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and reinsurance claims are recognized as income or expense in the same way as it does when reinsurance accepted as direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Reasuransi (Lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disediakan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

o. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 216 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tarif (%) / Rate</u>	<u>Tahun / Year</u>	
Sarana dan prasarana	10	10	Facility and infrastructure
Kendaraan	12,5	8	Vehicles
Inventaris kantor	25	4	Office inventory

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Reinsurance (Continued)

Reinsurance liabilities represent the balance accrued to reinsurers. Total liabilities are estimated consistently with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables are not offset by reinsurance debt, unless the reinsurance contracts declared to be offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis both for supplied and reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognised when the contractual rights is removed or expires or when the contract is transferred to another party.

o. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group implemented the Amendment to PSAK No. 216 (2015) "Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization".

Fixed assets are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of Fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

BCI memiliki agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp97.612.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Fixed Assets (Continued)

Depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

p. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

BCI has foreclosed collaterals outstanding as of December 31, 2024 and 2023 amount to Rp97,612.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Aset tak berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. *Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. *Goodwill* atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *Goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary, an associate or jointly controlled entity at the date of acquisition. Non-controlling interest is measured on the proportion of non-controlling interest over the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss. *Goodwill* on acquisitions of associates is presented in investments in associates. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to each cash generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment testing. Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates, including the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

s. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

Group is the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or
- Rent whose assets are low-value.

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

u. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungannya dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

s. Leases (Continued)

Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

t. Claim Payables

Claims payables are liabilities arising from claims filed by policyholders and approved by the Group, but have not been paid until the date of the consolidated statement of financial position. Claims payables is recognized when the amount to be paid is approved, the liabilities are derecognised when the contract expires, is released or canceled.

u. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured at the amount estimated based on technical calculations of insurance.

Unearned premium revenue

Unearned premiums revenue is part of the premium that has not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Portions of reinsurance on unearned premiums is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums revenue are calculated individually on each of the coverage and set in proportion to the amount of protection provided during the risk period using daily method. This liability is derecognised when the contract expires, is released or canceled.

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Liabilitas asuransi (Lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

u. Insurance liabilities (Continued)

Estimate claim liabilities

Estimated claims liability is the estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of settlement, including claims incurred but not yet reported. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of the periodic review process further and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in income in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claim arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as the provision katastrofa and equalization provisions).

Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits are recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. The liability reflects the present value of estimated payment of all benefits of the agreement including all the options available, the estimated present value of all costs to be incurred and also consider the premium revenue in the future.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year. The liabilities are derecognized when the contract expires is released or canceled.

Liability adequacy test (LAT)

At the end of the reporting period, the Group assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient using current estimates of future cash flows associated with insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of the related deferred acquisition costs are insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. Identify the contract with the customer, with the following criteria:
 - The contract has been agreed by the relevant parties to the contract.
 - The Group may identify the rights of the relevant parties and the payment period of the goods or services to be transferred.
 - The contract has a commercial substance.
 - It is likely that the entity will receive compensation for the transferred goods or services.
2. Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to the customer.
3. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export levies, which an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to customers.
4. Allocating the transaction price to each performance obligation using the basic selling price of each of the goods or services promised in the contract.
5. Recognizing revenue when performance obligations have been fulfilled (over time or at a certain time).

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Revenue from *bill and hold* transactions is recognized only when (a) it is probable that delivery will occur; (b) the product has been specifically identified and is ready for shipment; (c) the sales contract clearly shows instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Revenue from services is recognized when the services are completed. When a transaction for the sale of services can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position.

If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected until completion of the contract is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

Contract cost that are improbable to be recovered are recognized immediately as current year expenses in profit or loss.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If part or all of the expenditure to settle a provision is reimbursed by a third party, such reimbursement is recognized only when it is certain that reimbursement will be received and the amount of reimbursement can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

z. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

aa. Imbalan Paska Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

y. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction receipts, net of tax.

z. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

aa. Post Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the worker has rendered his services in an accounting period, equal to the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in return for such services.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Imbalan Paska Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban Pajak)" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

aa. Post Employee Benefits (Continued)

Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefit liabilities are defined benefit post-employment benefits which are formed without special funding and are based on years of service and the amount of employee income upon retirement which is calculated using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurements of the defined benefit obligation are recognized immediately in the consolidated statements of financial position and other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The costs of other defined benefit obligations related to defined benefit plans are recognized in profit or loss.

Severance Pay

Termination of Employment Benefits is recognized as a liability and expense in the consolidated financial statements. If the severance pay is due more than 12 months after the date of the statement of financial position, the amount of the severance payable is presented at the discounted present value.

bb. Income Tax

Current tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

bb. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

dd. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tahun 2024 dan 2023 Grup memiliki transaksi dalam mata uang asing.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

cc. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

dd. Foreign Currency Transaction

Transactions in currencies other than the Group's functional currency (foreign currency) are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of reporting periode, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing. Non monetary assets which recognized at the fair value in foreign currency, are translated using the exchange rate prevailing at the date of fair value is determined.

Non monetary assets recognized at historical cost in foreign currencies will not be re-translated.

Foreign exchange differences on monetary assets recognized in income statements in the period when incurred except for:

- Foreign exchange differences on foreign currency loans related to assets under construction for productive use in the future, including the cost of the asset when it is considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.
- Exchange differences on transactions are set for the purpose of hedging foreign exchange risks.
- Exchange differences on post monetary receivable or debts on foreign exchange operations with settlement is not planned or may not happen (forming part of the net investment in foreign operations), which are initially recognized in earnings other comprehensive and reclassified from equity to profit or loss on post monetary repayment.

In 2024 and 2023 the Group have transactions in foreign currencies.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ee. Akuntansi untuk Asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini berlaku untuk kontribusi peserta, ujah manajer, alokasi surplus dan *defisit underwriting*, tunjangan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat serta reasuransi.

Piutang kontribusi dan reasuransi

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang retakaful, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

ee. Subsequent After the Reporting Period

The events that occurred after the reporting period that provide additional information about the financial position of the Group in the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

ff. Accounting for Sharia Insurance

The Group applies PSAK 108 "Accounting for Sharia Insurance Transactions". This statement applies to the contributions of participants, managers' ujah, surplus allocations and underwriting deficits, technical allowance, participant funds, claims and benefits and reinsurance.

Account receivable contributions and reinsurance

Accounts receivable contributions include contributions to the insured/agent as a result of insurance transactions. In the case that the Company gives a contributed contribution to the insured, the deductible is deducted directly from the receivable.

The receivables of a reinsurance should not be offset against a reinsurance debt, unless the reinsurance contract represents a compensation. If such compensation arises the credit balance, then the balance is presented to liabilities group as reinsurance debt.

The Group assesses the impairment of its receivables on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are impaired, the Company will reduce the carrying value of the receivables to their recovered amount and recognize the impairment losses in the comprehensive statements of income and surplus deficit *underwriting* of *tabarru'* funds. The Group collects objective evidence that receivables are devalued using the same method for financial assets held with amortized cost of acquisition. The impairment losses are also calculated using the same method for financial assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah (Lanjutan)

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru' tahun berjalan.

Klaim dalam proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru' pada tahun terjadinya perubahan.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

ff. Accounting for Sharia Insurance
(Continued)

Unallocated surplus/defisit

The unallocated surplus/deficit is the gain and loss arising from the increase or decrease in the fair value of the participant's investment in a savings product that is classified as available for sale. At the time the investments are sold or any impairment, the cumulative gain or loss previously recognized in unallocated surplus/deficit is recognized in the current year's savings or loss statement.

Liability for future policy benefits

The future liability for future benefits is the present value of the estimated future cashflow projection. The liability for future policy benefits is stated in the statements of financial position based on actuarial calculation. The increase (decrease) in future policy benefits liability is recognized as an expense (income) in the surplus (deficit) *underwriting* tabarru' current year report.

Claims in progress

Claims in the process represent amounts set aside to meet claims liabilities that are still in process of settlement and claims incurred but not yet reported on the prevailing policy in force during the accounting period.

Claims that have occurred but have been reported are policy reserves that have been reported but not yet approved. This method of calculating claims is based on the amount of coverage that occurs after taking into account recovery of the reinsurance section.

Changes in the number of claims in the process, as a result of further review and the difference between the number of claims in the process and the claims paid, are recognized as adders or deductions in the surplus (deficit) *underwriting* tabarru' tab in the year of the change.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah (Lanjutan)

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dialami karena masa pertanggung jawaban masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggung jawaban. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 336 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru'. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana tabarru' dan dana investasi.

Dana tabarru' merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru' yang didistribusikan kembali ke dana tabarru'.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana *syirkah* temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana tabarru' disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan dana tabarru' disajikan pada laporan posisi keuangan

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

ff. Accounting for Sharia Insurance
(Continued)

Allowance for unauthorized contributions

Allowance for unauthorized contributions is a policy liability for short-term products calculated based on the estimated undertaken risk as the coverage period is still at the end of the period. Allowance for unauthorized contributions is calculated individually from each liability. The allowance as a whole shall be at least in accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/20 on January 12, 2011.

Effective on January 1, 2012, PSAK 336 (Revised 2012) "Accounting for Life Insurance Contracts", regulates insurance liabilities for contract insurance obligations over a period of more than one year measured using the present value concept of estimated payments of all contracted benefits including options provided plus value. Now estimates all costs that will be incurred and also consider the receipt of future contributions.

Participant funds

Participant funds are all funds that include investment funds and funds tabarru'. The Company applied PSAK 108, "Accounting for Sharia Insurance" in recognition of tabarru' funds and investment funds.

Tabarru' funds represent funds generated from contributions, investment returns and accumulated surplus reserves *underwriting* tabarru' funds redistributed to tabarru' funds.

Part of participant's payment for investment is recognized as temporary *syirkah* fund if using *mudharabah* or *mudharabah musyarakah* contract. The investment proceeds are allocated to the Company and the participants are in accordance with the agreed contract.

Temporary *syirkah* funds and tabarru' funds are presented as participant's funds separate from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Allowance of tabarru' fund presented in the statement of financial position

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk Asuransi Syariah (Lanjutan)

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika belum dibayarkan. Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Grup sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Grup berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Grup menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi. Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Ujrah pengelola

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru'*.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

ff. Accounting for Sharia Insurance
(Continued)

The surplus *underwriting* of *tabarru'* funds is distributed to participants and the Company is recognized as a deduction of surplus in the *tabarru* funds' change report. *Tabarru'* surplus funds distributed to participants are recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position, if they have not been paid yet. The determination of the surplus *underwriting* distribution of *tabarru'* funds is distributed to *tabarru'* fund reserves, participants and to the Group as a manager in accordance with the contract. The surplus *underwriting* of *tabarru'* funds received by the Company is recognized as income in the statements of comprehensive income

If there is a deficit *underwriting* *tabarru'* funds, the Group is required to cope with the shortfall in the form of a loan (*qardh*). Return of *qardh* to the Group comes from surplus *tabarru'* future funds. The *qardh* loan in the financial statements and income in the surplus deficit *underwriting* statements of *tabarru'* funds is recognized when the Group disburses a bailout amounting to the amount distributed.

Revenue and expenses Recognition of gross contributions

Contributions to short-term contracts are recognized in the contract period in proportion to the amount of insurance coverage provided. Contributions to long-term contracts are recognized at maturity from the policyholder. Contributions received prior to the issuance of the insurance policy are recorded as contributions. Gross contributions are recognized as insurance income in the surplus deficit report *underwriting* *tabarru'* funds and are not recognized as Group earnings.

Management ujarah

The managing *ujrah* is a part of the gross contribution that becomes the Company's revenue as a fund manager. Managing *ujrah* is recognized on straight-line basis over the life of insurance syariah contract, with consideration that the income of *ujrah* is related to the provision of *tabarru'* management service.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (Lanjutan)

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada *marketing* individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Bagian klaim yang diperoleh dari *retakaful* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

ff. Accounting for sharia insurance
(Continued)

Claims and benefits

Insurance claims and benefits include settled claims, claims in outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Such claims and benefits are recognized as an expense in the surplus report of deficit underwriting of tabarru' funds when an obligation arises. Commissions granted to individual marketing/insurance brokers, in connection with the coverage of the insurance are recorded as commission expense and are recognized in the statements of income and other comprehensive income as incurred while the commissions earned from the retakaful transactions are recorded as deductions on the part of the retakaful and are recognized in the underwriting surplus report funds tabarru' at the time of the occurrence.

A provision is recognized if the Company has current (legal and constructive) obligations as a result of past events, which enable the Group to settle such obligations and a reliable estimate of the amount of liability it can make. The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditure required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties relating to the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the current liability, the carrying amount of the provision is the present value of the cash flows.

The portion of claims obtained from the retakaful is recognized and recorded as a deduction for claims expense in the same period as claims expense.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be acknowledged only when there is a belief that substitution will be accepted and the amount of reimbursement can be reliably measured.

Reinsurance

The Group eliminates some of the risks of acceptances of coverage gained to other insurers and reinsurance companies. The amount of the paid contribution shall be recognized as a part of the reinsurance in accordance with the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (Lanjutan)

Piutang qardh

Qardh adalah pinjaman dana dari Grup dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Grup akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

3. MATERIALS ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

ff. Accounting for sharia insurance (Continued)

Qardh receivable

Qardh is a loan of funds from the Group in order to overcome the insufficient wealth of *tabarru'* funds to pay compensation or claims to participants.

Zakat funds

Zakat funds are derived from part of the property which is obliged to be issued by the obligatory zakat (*muzakki*) to be handed over to the recipient of the zakat is recognized when the cash or other assets are received, zakat received from *muzakki* is recognized as zakat enhancer. If in cash then the amount received. Calculation of the amount of zakat issued is 2.5% of net profit after tax of the current year. The recognition of zakat obligations and liabilities will be recognized in the financial statements for the coming year. Each year the Group will make a report on the source and use of zakat funds to be supervised and reviewed by the Sharia Supervisory Board.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial instrument classification

Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions established when PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3i.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3i.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa *software* asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa *software* asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continue)

Judgement

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 3i.

Determination of functional currency

Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affect revenue and cost of services rendered. Based on management's assessment of the Group, the Group's functional currency is the Rupiah.

Lease

Group has rental agreements where the Group acts as a lessee for rental insurance software. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of the leased assets are transferred in accordance with PSAK 116, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership to the lessee.

Based on the results of research conducted on the Group leases, insurance software leases are classified as operating leases.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi.

Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3i.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara berkala dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan di industri tempat Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 13.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continue)

Estimates and assumptions

Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.

While significant components on the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence.

The amount of change in fair value can be different when Group use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that can directly affect the profit or loss of the Group. Further details are disclosed in Note 3i.

The estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the group's fixed assets is determined based on the expected use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group over similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of future operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above. The Changes in useful lives of fixed assets and intangible assets may affect the amount of depreciation and amortization expenses are recognized and the carrying value of fixed assets.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3o and 13.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independent dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3aa dan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan sementara yang dapat dikurangkan sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia di mana aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perkiraan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa depan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continue)

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Results that differ from the group's assumptions are recognized immediately in the consolidated income statement. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions materially affect the estimated liability for employee benefits expense net. Further details are disclosed in Notes 3aa and 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2024</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/</u> <u>December 31, 2023</u>	
Kas	65.201	57.301	Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Bank Indonesia	1.571.601	2.084.882	Bank Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	31.288	6.703	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	25.966	8.884	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	22.301	23.446	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.335	44.480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8.231	3.614	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	8.176	56	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.203	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	1.988	2.013	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia	1.950	7.196	PT Bank Jtrust Indonesia
PT Bank BTN Syariah	1.415	3.028	PT Bank BTN Syariah
PT Bank Victoria Syariah	1.396	4.768	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.148	2.271	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Banten	783	31	PT Bank Banten
PT Bank Artha Graha Internasional	634	1.232	PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank OCBC NISP Tbk	517	1.535	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	346	1.001	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Mega Syariah	253	252	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Danamon Tbk	226	219	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Neo Ecommerce	153	70	PT Bank Neo Ecommerce
PT Bank Permata Tbk	93	122	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	91	92	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	82	82	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	12	23	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	11	11	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Hibank Indonesia (Bank Mayora)	10	3	PT Bank Hibank Indonesia (Bank Mayora)
PT Bank Bukopin Tbk	8	42	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	5	-	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia	3	4	PT Maybank Indonesia
PT Bank Bukopin Syariah	3	113	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank NOBU National	2	2	PT Bank NOBU National
PT Bank Mega Tbk	2	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2	2	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank MNC	-	176	PT Bank MNC
PT Bank Index Selindo	-	145	PT Bank Index Selindo
PT Bank Mayora	-	3	PT Bank Mayora
PT Bank BTN	-	1	PT Bank BTN
Jumlah Bank - Rupiah	1.697.234	2.196.502	Total Bank - Rupiah
Pihak ketiga - Dollar AS			Third party - USD
Bank Indonesia	47.739	31.636	Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	16.613	26.577	PT Bank Central Asia Tbk
KOOKMIN Bank, Korea	16.287	2.055	KOOKMIN Bank, Korea
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.965	736	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4.890	2.061	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.446	232	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	220	212	PT Bank Panin Tbk
Pihak ketiga - Dollar Singapore			Third party - Dollar Singapore
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.931	767	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Pihak ketiga - Dollar Australia			Third party - Dollar Australia
PT Bank Central Asia Tbk	1.960	268	PT Bank Central Asia Tbk
Pihak ketiga - Yuan Cina			Third party - Yuan Cina
PT Bank ICBC Indonesia	2.943	120	PT Bank ICBC Indonesia
Pihak ketiga - Euro			Third party - Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.928	1.854	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak ketiga - Yen Jepang			Third party - Yen Japan
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.126	1.181	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah Bank	106.048	67.699	Total Bank
Deposito berjangka dan penempatan lain			Term deposit and other placements
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	1.349.803	-	Bank Indonesia deposit facility
Deposito berjangka	78.860	541.010	Time deposit
Interbank call money	50.000	-	Interbank call money
Subjumlah	1.478.663	541.010	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(225)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	1.478.438	541.010	Total net
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.346.921	2.862.512	Total Cash And Equivalents

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 <i>December 31, 2024</i>
Rupiah	
- Giro Wajib minimum Utama	12,58%
- Giro wajib minimum PLM	19,39%
Dolar Amerika Serikat	5,48%

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Pemenuhan rasio GWM Primer dan PLM (dahulu GWM Sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 9% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

6. INVESTASI

	31 Desember 2024 <i>December 31, 2024</i>
Deposito berjangka	1.107.575
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi	841.246
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.885.540
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	2.200.816
Jumlah	13.035.177
Deposito berjangka Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mandiri	276.404
PT Bank Victoria Syariah	225.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	189.921
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	150.000
PT Bank Mega Syariah	135.000
PT Bank Permata Tbk	58.000
PT Bank Jago Syariah	25.000
PT Bank Bukopin Tbk	16.500
PT Bank Syariah Indonesia	14.750
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	9.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	6.000
PT Bank Mandiri Taspen	1.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	500
PT Bank Neo Commerce	500
PT Bank ICBC Indonesia	-
Jumlah	1.107.575

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The percentage of Statutory Reserves to Third Party Funds (DPK) in Rupiah and United States Dollars as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
	16,02%
	19,39%
	4,58%

Rupiah
Main statutory reserves
Secondary statutory reserves -
United States Dollar

Bank Indonesia regulations regarding GWM have been amended several times and the latest regulations are contained in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 on March 29, 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Commercial Banks Sharia, and Sharia Business Units. Fulfillment of the Primary GWM ratio and PLM (formerly Secondary GWM) in Rupiah is 9% and 6%, respectively. Meanwhile, the GWM in foreign currency is 4%.

The collectibility of current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 is current.

Management believes that the allowance for impairment losses is in accordance with PSAK 109 and is sufficient to cover possible losses.

6. INVESTMENT

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Deposito berjangka	1.097.074
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi	1.547.339
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.348.586
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	2.108.380
Jumlah	14.101.379
Deposito berjangka Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mandiri	231.403
PT Bank Victoria Syariah	225.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	131.921
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	150.000
PT Bank Mega Syariah	93.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Jago Syariah	33.000
PT Bank Bukopin Tbk	500
PT Bank Syariah Indonesia	15.250
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	9.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	6.000
PT Bank Mandiri Taspen	1.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	500
PT Bank Neo Commerce	500
PT Bank ICBC Indonesia	200.000
Jumlah	1.097.074

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (Lanjutan)

6. INVESTMENT (Continued)

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value to profit loss
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reksadana	309.282	-	Mutual funds
Surat utang negara	262.009	1.250.389	Government bonds
Obligasi korporasi	250.174	14.926	Corporate bonds
Surat utang jangka menengah	19.139	281.382	Medium term notes
Saham	642	642	Shares
Jumlah	841.246	1.547.339	Total
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value to other comprehensive income
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Saham	4.198.330	5.803.527	Shares
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1.531.197	-	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)
Surat utang jangka menengah	1.463.452	1.426.556	Medium term notes
Reksadana	1.457.316	1.845.541	Mutual funds
Surat utang negara	235.245	272.962	Government bonds
Jumlah	8.885.540	9.348.586	Total
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Pihak ketiga			Third parties
Surat utang negara (Rupiah)	1.373.828	1.933.503	Government bonds (Rupiah)
Surat utang negara (Dolar AS)	643.172	174.877	Government bonds (US Dolar)
Obligasi korporasi	183.816	-	Corporate bonds
Jumlah	2.200.816	2.108.380	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama CLI dan CLS, entitas anak.

Deposits shall constitute the guarantee fund in the form of time deposits of 3 months to 1 year on behalf of CLI and CLS, subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 on April 3, 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, a life insurance company should have a guarantee fund of at least the amount of the greater of 20% of the required equity capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums. Funds can guarantee the deposits and securities issued by the Government.

6. INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 pada tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan asuransi jiwa dengan prinsip syariah harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari penyisihan atas Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) dan 5% dari cadangan kontribusi untuk produk lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, CLI dan CLS, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang wajib disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

7. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 Entitas anak CLI memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 01 tanggal 19 Desember 2024 dan No. 02 tanggal 19 Desember 2024 masing-masing dari Diani M. Daud, S.H. Notaris di Bekasi, entitas anak melakukan pembelian tanah dan bangunan dengan masing-masing sebesar Rp 395.000.000.000 dan Rp 410.000.000.000 dengan luas masing-masing sebesar 11.383 meter persegi dan 51.204 meter persegi, yang berlokasi masing - masing di Madegondo, Jawa Tengah dan Air Raja Kepulauan Riau. Properti Investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Pada tahun 2024, Entitas anak CLI belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat properti investasi.

6. INVESTMENT (Continued)

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 on December 23, 2016 concerning the financial health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles, Life insurance companies with sharia principles must have a guarantee fund of at least a larger amount between 20% of the required own capital or the sum of 2% of the allowance for Insurance Products Associated with Investment (PAYDI) and 5% of reserves of contributions to other products.

As of December 31, 2024 and 2023, CLI and CLS, subsidiaries, has fulfilled the guarantee fund shall be provided in accordance with the aforementioned regulation.

7. INVESTMENT PROPERTY

On December 31, 2024, CLI's subsidiary owned investment property in the form of land and buildings based on the Deed of Binding Sale and Purchase No. 01 dated December 19, 2024 and No. 02 dated December 19, 2024 respectively from Diani M. Daud, S.H. Notary in Bekasi, the subsidiary purchased land and buildings with IDR 395,000,000,000 and IDR 410,000,000,000 respectively with an area of 11,383 square meters and 51,204 square meters, respectively, which are located in Madegondo, Central Java and Air Raja Riau Islands, respectively. This Investment Property will be leased to a third party under a lease agreement.

In 2024, CLI's subsidiary will not generate revenue from investment properties.

As of December 31, 2024, there is no significant difference between the fair value and the recorded value of the investment property.

2024			
Biaya perolehan/ At cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated deperciation	Nilai buku/ Book value	
Saldo awal tahun	-	-	Early year balance
Penambahan	-	805.000	Addition
Saldo akhir tahun	-	805.000	Year end balance

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

8. LOANS

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

a. Based on Type of Loans and Currency

		31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Pinjaman karyawan	434	-	-	-	-	434	Employee's loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	-	-	-	(2)	Allowance for impairment loss
Total neto pihak berelasi	432	-	-	-	-	432	Total related parties-net
Pihak ketiga							Third parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Akseptasi	789.352	-	-	-	1.500	790.852	Acceptance
Akseptasi <i>money market</i>	1.319.700	-	-	-	-	1.319.700	Acceptance MM
Angsuran berjangka	4.573.626	35.748	-	-	-	4.609.374	Term loans
Rekening koran	57.454	-	-	-	3.400	60.854	Current accounts
Kredit pensiun	1.033.199	6.487	-	-	-	1.039.686	Housing ownership
Pinjaman karyawan	1.851	-	-	-	-	1.851	Employee's loans
Kredit Invoila	8.260	-	-	-	-	8.260	Invoila loans
Payroll loan	782	-	-	-	-	782	Payroll loans
Kredit JF PMF	861	-	-	-	-	861	JP PMF loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.590)	(399)	-	-	(4.900)	(37.889)	Allowance for impairment loss
Total neto- pihak ketiga	7.752.495	41.836	-	-	-	7.794.331	Total third parties-net
Total neto	7.752.927	41.836	-	-	-	7.794.763	Total - net

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

a. Based on Type of Loans and Currency

		31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Pinjaman karyawan	34	-	-	-	-	34	Employee's loans
Rekening koran	-	9.339	-	-	-	9.339	Current accounts
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(173)	-	-	-	(173)	Allowance for impairment loss
Jumlah bersih- pihak berelasi	34	9.166	-	-	-	9.200	Total related parties-net
Pihak ketiga							Third parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Akseptasi	488.715	39.010	-	-	1.500	529.225	Acceptance
Akseptasi <i>money market</i>	1.748.527	-	-	-	-	1.748.527	Acceptance money market
Angsuran berjangka	9.487	65.376	-	-	-	74.863	Term loans
Rekening koran	4.626.030	-	-	-	3.400	4.629.430	Current accounts
Kredit Pemilikan	57.479	-	-	-	-	57.479	Housing ownership
Rumah (KPR)	2.558	-	-	-	-	2.558	(KPR)
Pinjaman karyawan	2.535	-	-	-	-	2.535	Employee's loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>							<u>United States Dollar</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.757)	(4.073)	-	-	(4.900)	(31.730)	Allowance for impairment loss
Jumlah bersih- pihak ketiga	6.912.574	100.313	-	-	-	7.012.887	Total third parties-net
Jumlah bersih	6.912.608	109.479	-	-	-	7.022.087	Total - net

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang

b. Based on Economic Sector and Currency

		31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	4.900	4.900	Agriculture, forestry and fisheries
Industri pengolahan	40.138	-	-	-	-	40.138	Manufacturing
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	67	-	-	-	-	67	Trading and restaurant
Konstruksi	375.777	-	-	-	-	375.777	Construction
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	530.283	-	-	-	-	530.283	Wholesale and retail, Agriculture, hunting and agricultural facilities
Transportasi dan pergudangan	65.000	-	-	-	-	65.000	Transportation and warehouse
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	115.020	-	-	-	-	115.020	Provision of accommodation and food and beverage
Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	Telecommunication
Aktifitas keuangan dan asuransi	671.700	-	-	-	-	671.700	Financial activities and insurance
Real estate	4.600.000	35.748	-	-	-	4.635.748	Real estate
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis	338.452	-	-	-	-	338.452	Professional scientific technical
Aktivitas Penyewaan dan sewa guna usaha	23.437	-	-	-	-	23.437	Rental activities and leases
Rumah tangga	1.025.645	6.487	-	-	-	1.032.132	Household
Total	7.785.519	42.235	-	-	4.900	7.832.654	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.592)	(399)	-	-	(4.900)	(37.891)	Allowance for impairment loss
Total neto	7.752.927	41.836	-	-	-	7.794.763	Total - net
		31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	4.900	4.900	Agriculture, forestry and agricultural facilities
Industri pengolahan	264.360	-	-	-	-	264.360	Processing industry
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	73	-	-	-	-	73	Procurement of electricity, gas, steam/hot water and air
Konstruksi	550.488	-	-	-	-	550.488	Construction
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.753.152	9.339	-	-	-	1.762.491	Wholesale and retail trade, and agricultural facilities of vehicle
Pengangkutan dan pergudangan	65.000	-	-	-	-	65.000	Transportation and warehousing
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	118.261	3.603	-	-	-	121.864	Accommodation and food and beverages services
Informasi dan komunikasi	-	26.025	-	-	-	26.025	Information and communication
Aktifitas keuangan dan asuransi	761.438	-	-	-	-	761.438	Financial activity and insurance
Real estate	2.378.673	74.758	-	-	-	2.453.431	Real estate
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis	1.016.000	-	-	-	-	1.016.000	Professional, scientific and technical
Lain-lain	27.920	-	-	-	-	27.920	Others
Jumlah	6.935.365	113.725	-	-	4.900	7.053.990	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.757)	(4.246)	-	-	(4.900)	(31.903)	Allowance for impairment loss
Bersih	6.912.608	109.479	-	-	-	7.022.087	Total - net

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan Klasifikasi dan Kolektibilitas

c. Based on Classifications and Collectibility

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	7.785.519	6.935.361	Current
Dalam perhatian khusus	42.235	113.725	Special mention
Kurang lancar	-	-	Sub-standard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	4.900	4.900	Loss
Total	7.832.654	7.053.986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)	(31.903)	Allowance for impairment loss
Total neto	7.794.763	7.022.083	Total-net

d. Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi

d. Non-Performing Loans Based On Economic Sector

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.900	4.900	4.900	4.900	Agriculture, hunting and agriculture facilities
Total	4.900	4.900	4.900	4.900	Total

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh Tempo

e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	4.418.232	4.412.300	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.233.569	2.461.950	1 - 2 years
2 - 5 tahun	135.905	77.429	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.044.948	102.307	More than 5 years
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 tahun	-	-	Less than 1 year
Total	7.832.654	7.053.986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)	(31.903)	Allowance for impairment loss
Total neto	7.794.763	7.022.083	Total-net

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-rata

f. Average Effective Interest Rate

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	10,39%	11,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar

g. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit adalah sebagai berikut:

g. Changes in Allowances for Impairment Loss on Loans are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	(31.903)	(11.683)	Beginning balance
Penurunan nilai periode berjalan	(5.988)	(20.220)	Impairment
Saldo akhir	<u>(37.891)</u>	<u>(31.903)</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Berdasarkan Stage			Based on Stage
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 1:	7.823.950	7.000.737	: Loan are evaluated based on Stage 1:
Penurunan nilai berdasarkan Stage 1	(32.767)	(22.995)	Impairment based on Stage 1
Sub total	<u>7.791.183</u>	<u>6.977.742</u>	Sub total
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 2:	3.804	48.349	: Loan are evaluated based on Stage 2:
Penurunan nilai berdasarkan Stage 2	(224)	(4.008)	Impairment based on Stage 2
Sub total	<u>3.580</u>	<u>44.341</u>	Sub total
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 3:	4.900	4.900	: Loan are evaluated based on Stage 3:
Penurunan nilai berdasarkan Stage 3	(4.900)	(4.900)	Impairment based on Stage 3
Sub total	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub total
Total neto	<u>7.794.763</u>	<u>7.022.083</u>	Total neto

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	80.833	75.548	Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation
Tingkat pemenuhan	46,88%	42,22%	The level of compliance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with PSAK 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- h.** Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- i.** Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 161.924 dan Rp 286.769. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1-5 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- j.** Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- k.** Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0,06% dan 0,08% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar nihil dan nihil.
- l.** Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 432 atau 0,01% dan Rp 9.200 atau 0,13% dari seluruh jumlah kredit.
- m.** Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.
- n.** Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 113.817 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- o.** Kredit yang dihapus buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Nihil dan Nihil.
- p.** Pada tahun 2020, Bank melakukan asuransi penjamin kredit dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 8.181.713 selama 12 tahun yaitu sebagai berikut:

Kolektibilitas	Nilai/ Amount	Collectibility
Lancar	5.616.302	Current
Dalam perhatian khusus	786.671	Special mention
Kurang lancar	10.000	Sub-standard
Diragukan	128.654	Doubtful
Macet	1.640.086	Loss
Total	8.181.713	Total

8. LOANS (Continued)

- h.** Loans are secured by current accounts and time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.
- i.** As of December 31, 2024 and 2023, there were restructured credit balances of IDR 161,924 and IDR 286,769. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1-5 on December 31, 2024 and 2023.
- j.** As of December 31, 2024 and 2023, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).
- k.** The Bank's *Non-Performing Loan* (NPL) ratio is in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11/DPNP dated 31 March 2010. For 31 December 2024 and 2023, the gross NPL ratio was 0.06% and 0.08% respectively, while the net NPL ratio was nil and nil.
- l.** Loans to related parties as of December 31, 2024 and 2023 after deducting allowance for impairment losses of IDR 432 or 0.01% and IDR 9,200 or 0.13%, respectively, of the total loan amount.
- m.** The Bank charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.
- n.** The amount of credit secured by cash collateral is IDR 113,817 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.
- o.** Book-deleted credits for the year ended December 31, 2024 and 2023 are Nil and Nil.
- p.** In 2020, the Bank enter insurance for loan with the sum insured IDR 8,181,713 for 12 years period as follow:

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN – LAIN

	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pihak Ketiga	
Reasuransi	35.127
Pembiayaan bagi hasil	19.685
Hasil dan pelepasan investasi	10.328
Jasa manajemen	3.289
Piutang premi	938
Lainnya	189.287
Jumlah	258.654

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Third Parties
	33.510	Reinsurance
	20.637	Modal venture
	27.636	Disposal of investment
	2.093	Management fee
	5.301	Premium receivables
	745.491	Others
Total	834.668	

10. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS UNIT LINK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
Deposito	
PT Bank DBS Indonesia Tbk	-
Reksadana	
Capital Balance Fund	-
Piutang	
Lainnya	-
Medium Term Notes	
PT Pacific Strategic Financial Tbk	-
Liabilitas	
Utang klaim	-
Biaya yang masih harus dibayar	-
Utang lain-lain - pengelola	-
Asset neto pemegang polis unit link	22.130
Liabilitas kepada pemegang polis unit link	22.130

10. UNIT LINK POLICYHOLDER'S ASSETS AND LIABILITIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Bank
	249	PT Bank Capital Indonesia Tbk
		Time deposit
	9.800	PT Bank DBS Indonesia Tbk
		Mutual funds
	1.564	Capital Balance Fund
		Receivables
	17	Others
		Medium Term Notes
	11.364	PT Pacific Strategic Financial Tbk
		Liabilities
	(601)	Claim payable
	(18)	Accrued expenses
	(245)	Debt to administrator
Unit link policyholder's assets	22.130	
Unit link policyholder's liabilities	22.130	

11. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Efek-efek	50.255
Kredit	49.327
Interbank call money	72
Deposito berjangka	10
Jumlah	99.664

11. UNEARNED REVENUE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	43.592	Securities
	43.824	Loans
	596	Interbank call money
	-	Time deposits
Total	88.012	

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.647.668 terutama terdiri dari Rp4.446.035 merupakan milik Entitas anak BCI berupa premi yang dibayarkan untuk asuransi penjamin kredit serta uang muka lainnya sebesar Rp74.988 dan lain-lain Rp126.645 milik entitas anak lainnya.

Entitas anak BCI mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

13. ASET TETAP

Biaya perolehan/nilai revaluasi Kepemilikan Langsung

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tanah	379.756	-	-	-	92.327	472.083	Land
Sarana dan prasarana	369.569	13.165	(611)	(11.501)	6.239	376.861	Facility and infrastructure
Kendaraan	10.916	274	(8.053)	(45)	(1.400)	1.692	Vehicle
Inventaris kantor	128.448	11.458	(1.065)	56.238	4.050	199.129	Office equipment
Aset Hak Guna							Right Of Use Asset
Aset sewa gedung	87.693	31.304	(60.388)	(4.548)	-	54.061	Building
Aset sewa kendaraan	27.685	37.120	(50.765)	41.721	-	55.761	Vehicle
Jumlah	1.004.067	93.321	(120.882)	81.865	-	1.159.587	Total

Akumulasi penyusutan Kepemilikan Langsung

Sarana dan prasarana	173.602	34.198	(611)	(11.501)	-	195.688	Facility and infrastructure
Kendaraan	4.295	4.802	(8.053)	(45)	-	999	Vehicle
Inventaris kantor	85.443	1.653	(1.065)	56.238	-	142.269	Office equipment
Aset Hak Guna							Right Of Use Asset
Aset sewa gedung	68.700	9.214	(64.070)	(1.197)	-	12.647	Building
Aset sewa kendaraan	18.540	10.609	(47.083)	38.370	-	20.436	Vehicle
Jumlah	350.580	60.476	(120.882)	81.865	-	372.039	Total

Jumlah tercatat

	653.487					787.548	Net book value
--	----------------	--	--	--	--	----------------	-----------------------

12. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses as of December 31, 2024 amounting to Rp4,647,668 mainly consisting of Rp4,446,035 belonging to BCI's subsidiary, premiums paid for credit guarantor insurance and others advance payment from BCI Rp74,988 and others Rp126,645 belonging to other subsidiaries.

Subsidiary BCI records prepaid expenses on premiums paid for Credit Guarantee Insurance. Management is of the opinion that the premiums paid to the insurance are reasonable and sufficient to mitigate the credit risk inherent in the loans granted.

13. FIXED ASSETS

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	379.756	-	-	379.756		Land
Sarana dan prasarana	366.471	3.098	-	369.569		Facility and infrastructure
Kendaraan	10.480	2.537	2.101	10.916		Vehicle
Inventaris kantor	129.152	351	1.055	128.448		Office equipment
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right Of Use Asset</u>
Aset sewa gedung	75.652	12.169	163	87.693		Building
Aset sewa kendaraan	53.809	9.273	35.527	27.685		Vehicle
Jumlah	1.015.320	27.428	38.846	1.004.067		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Sarana dan prasarana	151.457	22.145	-	173.602		Facility and infrastructure
Kendaraan	4.535	1.114	1.354	4.295		Vehicle
Inventaris kantor	83.745	2.749	1.051	85.443		Office equipment
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right Of Use Asset</u>
Aset sewa gedung	50.839	17.826	-	68.700		Building
Aset sewa kendaraan	33.430	20.698	35.458	18.540		Vehicle
Jumlah	324.006	64.532	37.863	350.580		Total
Jumlah tercatat	691.314			653.487		Net book value

Beban penyusutan sebesar Rp60.476 dan Rp64.532 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense amounting to Rp60.476 and Rp64,532 for the periods December 31, 2024 and 2023 are charged to general and administrative expenses.

BCI entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

BCI, a subsidiary, owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2019 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/extended at the expiration date.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, aset tetap BCI entitas anak, yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 23 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan. Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan BCI masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Direktorat Jendral Pajak.

As of October 1, 2024, the fixed assets of BCI of the subsidiary, recorded on the basis of the revaluation value have been reviewed by the management and supported by the report of the professional independent appraiser of KJPP Ihot Dollar & Raymond with a report date of December 23, 2024 signed by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) based on the cost approach method and market data approach method for land, buildings and infrastructure, office inventory and office equipment as well as revenue approaches and market data approaches for vehicles. Until the date of the report issue, BCI is still in the process of obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 128.513 dan Rp 147.021 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada aset tetap Grup yang berasal dari aset sewa pembiayaan.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Property and equipment, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to IDR 128,513 and IDR 147,021 at December 31, 2024 and 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Group believes that there are events or changes in circumstances indicate an impairment of assets on December 31, 2024 and 2023.

There is no Group fixed asset from finance lease transaction

14. ASET LAIN – LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third party
Persediaan barang hadiah dan cetakan	110.901	2.598	Supply of gift items and prints
Aset yang diambil alih (AYDA)	97.612	97.612	Foreclose assets (AYDA)
Aset reasuransi	91.160	61.969	Reinsurance assets
Penyertaan modal ventura	6.695	6.694	Shares in venture capital
Lain-lain	17.204	27.261	Others
Jumlah	323.573	196.134	Total

15. LIABILITAS SEGERA

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas sewa kendaraan	33.747	11.520	Vehicle rental liabilities
Liabilitas sewa gedung	19.554	10.314	Building lease liabilities
Liabilitas administrasi kredit	6.077	10.774	Loans administration liabilities
Liabilitas pemberian hadiah	2.736	7.773	Gift liabilities
Liabilitas segera dibayar lainnya	188.215	122.980	Other liabilities due immediately
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Liabilitas segera dibayar lainnya	109.448	69.287	Other liabilities due immediately
Jumlah	359.777	232.648	Total

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	7.050.639	5.308.439	Time deposits
Tabungan	3.508.919	4.620.527	Savings
Giro	1.985.448	2.575.197	Current accounts
Jumlah	12.545.006	12.504.163	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective from September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain banks obligations based on applicable guarantee program, which the guarantees amount may change, if certain criteria apply.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2024 (2023: 4,25% & 2,25%).

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Value guaranteed by LPS, then in 2017, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to IDR 2,000,000,000 per customer per Bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currency on December 31, 2024 (2023: 4.25% & 2.25%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023 Bank is a participant in the guarantee program.

a. Giro

a. Giro

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.852.260	2.246.838	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	131.993	328.065	US Dolar
Dolar Australia	914	9	Australian Dolar
Dolar Singapura	136	127	Singapore Dolar
Yen Jepang	145	158	Japan Yen
Jumlah	1.985.448	2.575.197	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata:			Average effective interest rate:
Rupiah	0,57%	0,57%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,13%	0,14%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 simpanan giro masing-masing sebesar Rp65.000 dan Rp1.500 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2024 and 2023, current account deposits of Rp65,000 and Rp1,500, respectively, are deposits that are blocked and used as collateral for loans.

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

b. Tabungan

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah		
Pihak ketiga	3.508.919	4.620.527
Tingkat bunga efektif rata-rata	0,91%	1,70%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan mata uang dan nasabah

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah		
Pihak ketiga	6.490.405	4.795.544
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	560.234	512.895
Jumlah	<u><u>7.050.639</u></u>	<u><u>5.308.439</u></u>

Tingkat suku bunga efektif rata-rata :

Rupiah	5,70%	5,70%
Dolar Amerika Serikat	2,53%	2,53%

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah		
Kurang dari atau 1 bulan	4.235.494	3.127.108
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.344.162	802.793
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	667.546	708.495
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	243.203	157.148
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau 1 bulan	393.911	330.775
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	102.737	160.490
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	39.009	13.777
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	24.577	7.853
Total	<u><u>7.050.639</u></u>	<u><u>5.308.439</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 80.625 dan Rp 13.911 merupakan simpanan nasabah - deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 10) dan bank garansi (Catatan 28).

16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Savings

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
--	--	--

Rupiah			Rupiah
Third parties	3.508.919	4.620.527	Third parties
Average effective interest rate	0,91%	1,70%	Average effective interest rate

As of December 31, 2024 and 2023, there were no deposits from customer-savings which were restricted and pledged as collateral as loans.

c. Time Deposits

Based on currency and customer

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah		
Third parties	6.490.405	4.795.544
United States Dollar		
Third parties	560.234	512.895
Total	<u><u>7.050.639</u></u>	<u><u>5.308.439</u></u>

Average effective interest rate:

Rupiah	5,70%	5,70%	Rupiah
United Stated Dollar	2,53%	2,53%	United Stated Dollar

Based on remaining period to maturity

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah		
1 month or less	4.235.494	3.127.108
More than 1 month until 3 months	1.344.162	802.793
More than 3 months until 6 months	667.546	708.495
More than 6 months until 12 months	243.203	157.148
United States Dollar		
1 month or less	393.911	330.775
More than 1 month until 3 months	102.737	160.490
More than 3 months until 6 months	39.009	13.777
More than 6 months until 12 months	24.577	7.853
Total	<u><u>7.050.639</u></u>	<u><u>5.308.439</u></u>

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits IDR 80,625 and IDR 13,911, respectively, represent customer deposits - time deposits that are blocked and used as collateral for loans (Note 10) and bank guarantees (Note 28).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak ketiga		
Interbank call money	720.000	855.000
Giro	2.107	613
Tabungan	168	103
Deposito berjangka bank	3.000	13.000
Total	725.275	868.716

Berdasarkan jangka waktu

Seluruh simpanan dari bank lain memiliki jangka waktu kurang dari 1 bulan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

17. DEPOSIT FROM OTHER BANKS

Based on currency and type of deposits

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Third parties		
Interbank call money	720.000	855.000
Current account	2.107	613
Saving account	168	103
Time deposit bank	3.000	13.000
Total	725.275	868.716

Based on time period

All deposits from other banks have a maturity of less than 1 month as of December 31, 2024 and 2023.

On December 31, 2024 and 2023, there were no deposits from other banks that were blocked or used as credit collateral.

18. UTANG BANK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	-
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	500.000	-
Jumlah	1.000.000	-
Tingkat bunga per tahun	4,50% - 6,75%	-

Pada tanggal 13 November 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, maksimum kredit sebesar Rp 1 Triliun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 13 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Demand dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk, maksimum kredit sebesar Rp 500 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit.

18. BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	-
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	500.000	-
Jumlah	1.000.000	-
Tingkat bunga per tahun	4,50% - 6,75%	-

On November 13, 2024, the Company will receive a Special Transaction Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit of IDR 1 Trillion. This facility ends on November 13, 2025. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal.

On December 27, 2024, the Company received an On Demand Fixed Loan Credit Facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk, with a maximum credit of IDR 500 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal.

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG REASURANSI

19. REINSURANCE PAYABLES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3.916	4.354	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.698	7.234	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.872	4.354	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	521	117	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	49	480	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Jumlah	<u>11.056</u>	<u>16.539</u>	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak pertambahan nilai	159	16	Value added tax
Pajak penghasilan			Tax income
Pasal 25	71.854	40.604	Article 25
Pasal 23	323	324	Article 23
Pasal 21	31	-	Article 21
Pasal 28A	-	52	Article 28A
Jumlah	<u>72.367</u>	<u>40.996</u>	Total

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>31 Desember 2024 December, 31 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak pertambahan nilai	387	194	Value added tax
Pajak penghasilan			Tax income
Pasal 25/29	2.879	1.786	Article 25/29
Pasal 21	808	4.140	Article 21
Pasal 4 (2)	600	16.457	Article 4 (2)
Pasal 23	250	246	Article 23
Pasal 26	23	18	Article 26
Lain-lain	28.263	1.132	Others
Jumlah	<u>33.209</u>	<u>23.973</u>	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(38.916)	(33.202)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(162)	70	The Company
Entitas anak	(1.541)	1.155	Subsidiaries
Jumlah	<u>(40.619)</u>	<u>(31.977)</u>	Total

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income The Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	174.508	139.330	Income before income tax according to consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(258.600)	(223.526)	Income before income tax of subsidiaries and adjusted in consolidated
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan perusahaan	(84.092)	(84.196)	Income (losses) before income tax the company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Beda waktu :			Timely different:
Imbalan pasca kerja	302	320	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent different:
Akrua bunga	1.556	9.556	Accrual interest
Biaya sewa	110	(141)	Lease expense
Penyusutan aset sewa	92	116	Right of use depreciation
Pendapatan jasa giro	(39)	(5)	Income from current account
Lain-lain	1.144	1.102	Others
Jumlah koreksi fiskal	3.165	10.948	Total fiscal correction
Jumlah taksiran rugi fiskal	(80.927)	(73.248)	Total estimated fiscal losses

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	statement of profit or loss	statement of equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Perusahaan						Company	
Aset pajak tangguhan						Asset tax liabilities	
Imbalan pasca kerja	380	(161)	(14)	-	205	Post employee benefit	
Entitas anak	27.435	(1.632)	(653)	-	25.150	Subsidiaries	
Jumlah	27.815	-	1.793	-	667	-	Total
			Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	statement of profit or loss	statement of equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Perusahaan						Company	
Aset pajak tangguhan						Asset tax liabilities	
Imbalan pasca kerja	304	76	-	-	380	Post employee benefit	
Entitas anak	13.299	3.344	10.831	(39)	27.435	Subsidiaries	
Jumlah	13.603	3.420	10.831	(39)	27.815	Total	
						26.869 ###	

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga diskonto/ Discounted interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair Value
FR0086	6-Jan-25	5,50%	150.000	144.319
FR0087	6-Jan-25	6,50%	250.000	234.967
FR0087	2-Jan-25	6,50%	80.000	74.040
FR0059	13-Jan-25	7,00%	50.000	49.669
FR0059	13-Jan-25	7,00%	40.000	39.735
FR0059	13-Jan-25	7,00%	110.000	109.271
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	250.000	247.095
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	50.000	49.419
IDSR070225182S	13-Jan-25	0,00%	150.000	148.458
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	100.000	99.242
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	198.483
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	195.782
IDSR040425182S	24-Jan-25	0,00%	50.000	49.079
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	196.533
IDSR040425182S	7-Jan-25	0,00%	200.000	195.818
				2.031.910

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga diskonto/ Discounted interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
FR0056	5-Jan-24	8,38%	15.000	15.332
FR0064	5-Jan-24	6,13%	18.000	16.991
FR0064	24-Jan-24	6,13%	40.000	37.720
FR0068	5-Jan-24	8,38%	15.000	16.168
FR0072	5-Jan-24	8,25%	5.000	5.304
FR0073	5-Jan-24	8,75%	14.000	14.747
FR0074	24-Jan-24	7,50%	20.000	20.119
FR0086	12-Jan-24	5,50%	10.000	9.414
FR0086	12-Jan-24	5,50%	20.000	18.828
FR0086	12-Jan-24	5,50%	20.000	18.828
FR0086	12-Jan-24	5,50%	200.000	188.280
PBS017	5-Jan-24	6,13%	37.000	34.707
FR0087	28-Mar-24	6,50%	50.000	47.147
FR0086	12-Jan-24	5,50%	50.000	47.070
FR0086	3-Jan-24	5,50%	250.000	235.300
FR0087	3-Jan-24	6,50%	250.000	235.557
FR0087	24-Jan-24	6,50%	110.000	103.645
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	20.000	18.859
FR0087	5-Jan-24	6,50%	100.000	94.524
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	50.000	47.147
FR0087	24-Jan-24	6,50%	80.000	75.378
FR0087	28-Mar-24	6,50%	100.000	94.293
FR0087	28-Mar-24	6,50%	25.000	23.573
FR0087	28-Mar-24	6,50%	20.000	18.859
FR0091	4-Jan-24	6,38%	50.000	46.241
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.496
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	30.000	27.745
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	10.000	9.248
				1.817.260

22. LIABILITAS ASURANSI

22. INSURANCE LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Manfaat polis masa depan			<i>Future policy benefit</i>
Individu	2.508.772	2.510.339	<i>Individual</i>
Kumpulan	184.497	53.693	<i>Group</i>
Ujrah diterima dimuka	59.205	40.992	<i>Unearned Ujrah</i>
Cadangan klaim dalam proses	7.641	8.572	<i>Claims reserves in the process</i>
Cadangan resiko bencana	2.980	629	<i>Reserve for catastrophic</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	156	4.234	<i>Unearned premium</i>
Jumlah	2.763.251	2.618.459	Total

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liabilities for future policy benefits on December 31, 2024 and 2023 are set based on internal actuarial calculations, using the following assumptions:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel Mortalitas/ Mortality Table	Bunga Aktuari/ Actuary Interest	Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method
a. Perorangan/Individual			
- Capital Proteksi	TMI 2011	6%	Gross Premium Valuation (GPV)
b. Kumpulan/Group			
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	6%	Gross Premium Valuation (GPV)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel Mortalitas/ Mortality Table	Bunga Aktuari/ Actuary Interest	Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method
a. Perorangan/Individual			
- Capital Proteksi	TMI 2011	6%	Gross Premium Valuation (GPV)
b. Kumpulan/Group			
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	6%	Gross Premium Valuation (GPV)

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

The Group has assessed the adequacy of insurance liabilities as at December 31, 2024 and 2023 and concluded that the carrying amount of insurance liabilities are adequate. Therefore, no provision for losses arising from liability adequacy test is required.

23. OBLIGASI SUB-ORDINASI DAN PINJAMAN JANGKA MENENGAH

Merupakan obligasi subordinasi dan pinjaman jangka menengah yang diterbitkan oleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obligasi			Bonds
Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017	-	250.000	Subordinated Bonds - Bank Capital III on 2017
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(551)	Unamortized Discount
Sub Jumlah	-	249.449	Sub Total
Medium Term Notes (MTN)			Medium Term Notes (MTN)
MTN Capital Financial I Tahun 2021	-	1.000.000	MTN Capital Financial I Tahun 2021
Biaya perolehan pinjaman belum diamortisasi	-	(705)	Unamortized cost
Sub Jumlah	-	999.295	Sub Total
Jumlah - bersih	-	1.248.744	Total - net

Pada tanggal 12 Juli 2017, BCI menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp250.000. Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

As of July 12, 2017, BCI issued Subordinated Bonds III Bank Capital Year 2017 amounted to IDR250,000. These subordinated bonds have a term of 7 years and will mature on July 11, 2024. Interest rate at 11.5% per annum. Interest on the subordinated is payable quarterly.

Berdasarkan Perjanjian MTN I No. 25 tanggal 12 Desember 2021, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes I sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 17 Desember 2024, dengan tingkat bunga 8% per tahun.

Based on MTN I agreement No. 25 dated December 12, 2021 and made by Notary Aulia Taufani S.H., the Company issued Medium Term Notes 1 amounted to IDR1,000,000 for 3 years period until December 17, 2024 and interest rate at 8% per annum.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai agen pemantau medium-term notes. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

In relation with this issuance of MTN, the Company appointed PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk as reviewing agent medium-term notes. On the other hand, the payment agent is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat utang jangka menengah tidak dijamin dengan suatu agunan.

As of December 31, 2024 and 2023, Medium term note are not guaranteed with a collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah melunasi seluruh Obligasi Subordinasi dan Pinjaman Jangka Menengah.

As of December 31, 2024, the Group has paid off all Subordinated Bonds and Medium Term Loans.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membentuk pencadangan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021.

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang ketenagakerjaan yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ Desember 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	7.244	6.862	Current service cost
Biaya bunga	3.293	3.110	Interest expense
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(27)	183	Expected return of program assets
Biaya jasa lalu	-	(48,00)	Past service cost
Jumlah	<u>10.510</u>	<u>10.107</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	56.782	47.514	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.244	6.862	Current service cost
Biaya bunga	3.293	3.110	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	183	Past service cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(27)	(48)	Expected return of program assets
Keuntungan aktuarial	8.339	5.557	Actuarial (gains) losses
Pembayaran manfaat	(7.703)	(6.396)	Benefit paid
Saldo akhir	<u>67.928</u>	<u>56.782</u>	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris Independent. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ Desember 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,35% - 6,83%	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	8% - 12%	2,50%	Early retirement age
Usia pensiun normal	56	56	Retirement age

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang ketenagakerjaan.

24. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company forms a post-employment benefit reserve in accordance with the provisions of the Manpower Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation and PP No. 35 of 2021.

Starting from January 1, 2021, the Group has applied Law of labour which does not have a material impact on the financial statements.

Total employee benefit expense recognized in general and administration expenses (Notes 30) are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ Desember 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	7.244	6.862	Current service cost
Biaya bunga	3.293	3.110	Interest expense
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(27)	183	Expected return of program assets
Biaya jasa lalu	-	(48,00)	Past service cost
Jumlah	<u>10.510</u>	<u>10.107</u>	Total

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	56.782	47.514	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.244	6.862	Current service cost
Biaya bunga	3.293	3.110	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	183	Past service cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(27)	(48)	Expected return of program assets
Keuntungan aktuarial	8.339	5.557	Actuarial (gains) losses
Pembayaran manfaat	(7.703)	(6.396)	Benefit paid
Saldo akhir	<u>67.928</u>	<u>56.782</u>	Ending balance

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuary. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ Desember 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,35% - 6,83%	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	8% - 12%	2,50%	Early retirement age
Usia pensiun normal	56	56	Retirement age

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law of labour.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kewajiban dana float	7.844	7.623
Titipan premi	3.286	6.342
Utang komisi	1.886	1.900
Bagi hasil investasi	1.306	35.120
Lain-lain	464.967	353.892
Jumlah	479.289	404.877

25. OTHER LIABILITIES-THIRD PARTIES

Claim payable
Premium payable
Commission payable
Profit sharing of participants
Others
Total

26. DANA INVESTASI

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo Awal Dana		
Investasi Peserta	2.327.934	3.337.876
Kontribusi peserta	10.456.258	7.893.972
Hasil investasi	76.397	30.636
Pendapatan lain-lain	491	1.070
Klaim nilai tunai	(10.556.553)	(9.027.510)
Penilaian investasi	(298.387)	91.890
Saldo Akhir Dana		
Investasi Peserta	2.006.140	2.327.934

26. INVESTMENT FUNDS

Initial Balance of Participants' Investment Funds
Participant Contributions
Investment return
Other income
Cash value claims
Investment value
Ending Balance of Participants' Investment Funds

27. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023/ December 31, 2024 and December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Capital Strategic Invesco	36.530.991.842	67,06	3.653.099	PT Capital Strategic Invesco
Masyarakat	17.945.277.961	32,94	1.794.528	Public
Jumlah	54.476.269.803	100	5.447.627	Total

27. SHARE CAPITAL

Modal Saham

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 85 tanggal 28 Juni 2023 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 92 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Share Capital

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid in capital.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 85 on June 28, 2023 from Notary Mahendra Adinegara, S.H., the shareholder has agreed to make a capital reserve of Rp500 as a reserved retained earnings.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 92 on June 27, 2024 from Notary Mahendra Adinegara, S.H. M.Kn., the shareholder has agreed to make a capital reserve of Rp500 as a reserved retained earnings.

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp4.000 dan Rp3.500.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan Modal Disetor

Perubahan jumlah saham beredar selama periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

	<u>Jumlah Saham/ Total share</u>	
Saldo Per 1 Januari 2020	202.248.416.596	Balance as of January 1, 2020
Konversi waran menjadi modal	<u>750.785</u>	Exercise of warrant into capital
Saldo Per 31 Desember 2020	202.249.167.381	Balance as of December 31, 2020
Konversi waran menjadi modal	<u>567.350</u>	Exercise of warrant into capital
Saldo Per 31 Desember 2024	<u>202.249.734.731</u>	Balance as of December 31, 2024

27. SHARE CAPITAL (Continued)

This reserve was formed in connection with Law No. 40/2007 on August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.

The retained earnings reserved for December 31, 2024 and 2023 amounted Rp4,000 and Rp3,500.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional Paid In Capital

The changes in the number of shares outstanding during the periods December 31, 2024 and 2023 are as follows (In full amount):

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

By Type and Currency The Bank has commitments and contingent transactions, as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan			Spot and derivative in current purchase position
Rupiah	80.950	15.415	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	613.236	683.972	United States Dollar
Yuan China	-	1.194	Yuan China
Total	<u>694.186</u>	<u>700.581</u>	Total
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Rupiah			Rupiah
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	612.647	-	Spot and derivative in current sales position
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	475.175	-	Unused loan facilities granted to customers
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	82.085	-	Spot and derivative in current sales position
Total	<u>1.169.907</u>	<u>-</u>	Total
Total Liabilitas Komitmen - Neto	<u>(475.721)</u>	<u>700.581</u>	Total Commitment Liabilities - Net
KONTINJENSI			CONTINGENTS
Liabilitas kontinjensi			Contigent liabilities
Rupiah			Rupiah
Bank garansi	482.393	-	Bank guarantees
Bunga kredit dalam penyelesaian	8.291	-	Past due interest income
Total	<u>490.684</u>	<u>-</u>	Total

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

b. Litigasi

(1) Sutris

Perusahaan telah melaporkan Alm. Sutris (eks Debitur Perseroan/"Debitur") dan Didik (mantan karyawan Perusahaan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 November 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018. Sampai dengan saat ini Kepolisian Resort Solo belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan/Penyelidikan ("SP 3") kepada Perusahaan.

(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, Tifana selaku Penggugat III ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, Perusahaan selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022, dan Yuliana Ang selaku Penggugat Intervensi ("selanjutnya disebut Penggugat Intervensi") mengajukan Surat Gugatan Intervensi pada tanggal 12 Juli 2023.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

a. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

b. Litigations

(1) Sutris

The Company has reported the late Sutris (formerly Debtor of the Company/"Debtor") and Didik (formerly employee of the Company) to the Solo Resort Police through a Report Receipt Letter Number STPL/177/XI/2012/SPK.II dated November 7, 2012, regarding an obligation amounting to IDR 2,709,710,563,00 (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred sixty three Rupiah).

The Debtor passed away on March 27, 2015 and the investigation of the case was terminated by Solo Resort Police and until now Solo Resort Police has not issued a Notice of Termination of Case Investigation. The Debtor's obligation has been written off on October 31, 2018. To date, Solo Resort Police has not submitted a Notice of Termination of Investigation ("SP 3") to the Company.

(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, Tifana as Plaintiff III ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit for unlawful act against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, the Company as Defendant IV, and the Head of the Land Office of the North Jakarta Administrative City as Co-Defendant, which lawsuit has been registered at the Registrar of the North Jakarta District Court with Number 666/Pdt. G/2022/PN.Jkt.Utr dated October 11, 2022, and Yuliana Ang as the Intervention Plaintiff ("hereinafter referred to as Intervention Plaintiff") filed an Intervention Lawsuit on July 12, 2023.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Litigasi (Lanjutan)

Para Penggugat dan Penggugat Intervensi adalah Ahli Waris dari Alm. Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 M² ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli. Sidang dilaksanakan pada 27 Desember 2023 dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa pada tanggal 16 Februari 2024 Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register perkara No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr yang sebagaimana terlampir dalam surat tanda penerimaan memori banding yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Adapun asli putusan perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr di tingkat banding tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2024. Atas putusan di tingkat banding, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 26 April 2024 dengan menyerahkan akta pernyataan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2024. Saat ini Perusahaan masih menunggu putusan di tingkat kasasi atas perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

(3) Leonardogmir

Leonardogmir selaku Pelawan mengajukan gugatan perlawanan kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan") selaku Terlawan dan Lidya Purba selaku Turut Terlawan, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 29 Agustus 2023 sehubungan dengan Perusahaan telah melakukan pengajuan sita jaminan dan telah mendapatkan penetapan sita eksekusi dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2018 pada tanggal 16 April 2018 atas objek jaminan SHM No. 7643/Joglo, yang terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta atas nama Janda Lidia Purba (Purba, Lidia).

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Litigations (Continued)

The Plaintiffs and the Intervention Plaintiff are the Heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Sertifikat Hak Milik Number 1323/Pluit, Surat Ukur Number 1435/1995 dated May 26, 1995 located at Jalan Pluit Putri Number 19, Blok C Kavling Number 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 M² ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit has been changed into the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney to sale and sale and purchase deed. The trial was held on December 27, 2023 with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the North Jakarta District Court.

That on February 16, 2024 the Company has filed an appeal against the decision of the North Jakarta District Court with case register Number 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr as attached to the letter of receipt of the appeal issued by the North Jakarta District Court. The original decision of case Number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr at the appeal level was received by the Company on April 22, 2024. Upon the decision at the appeal level, the Company has filed a cassation on April 26, 2024 by submitting a deed of cassation statement through the North Jakarta District Court and submitting the Cassation Memorandum on May 3, 2024. Currently, the Company is still awaiting a decision at the cassation level on case number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

(3) Leonardogmir

Leonardogmir as the Plaintiff in opposition filed a third party opposition lawsuit against PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Company") as the Respondent in opposition and Lidya Purba as the Co-Respondent in opposition, which lawsuit has been registered at the Registrar of the West Jakarta District Court with Number 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated August 29, 2023 in connection with the Company has filed a collateral confiscation and has obtained a determination of confiscation of execution from the West Jakarta District Court with Case Number 28/2017 Ex. connection with No.118./2018 on April 16, 2018 on the collateral object SHM No. 7643/Joglo, located in Joglo Village, Kembangan Subdistrict, West Jakarta Administrative City, Jakarta Special Capital Region Province in the name of Widow Lidia Purba (Purba, Lidia).

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Litigasi (Lanjutan)

Bahwa gugatan perlawanan ini diajukan oleh Pelawan dengan tujuan untuk menangguhkan dan menyatakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 28/2017 Jo. No. 18/2018 tertanggal 16 April 2018 terkait pelaksanaan sita eksekusi terhadap objek SHM No. 7643/Joglo tidak sah, batal demi hukum, dan tidak mengikat. Sidang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan agenda pembacaan gugatan, namun pembacaan gugatan tidak dapat terlaksana dikarenakan Majelis Hakim berhalangan hadir dalam persidangan. Berdasarkan hal tersebut, panitera pengganti menetapkan agenda sidang pembacaan gugatan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Pada tanggal 27 Maret 2024 telah dilaksanakan persidangan dengan agenda Replik dari Pelawan. Pada tanggal 03 April 2024 sidang dilanjutkan dengan agenda penyerahan Duplik dari Terlawan melalui *E-Court* dan sudah dilakukan verifikasi oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada Sidang berikutnya melalui *E-Court* tanggal 24 April 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Pelawan, Turut Terlawan tidak hadir, dengan demikian persidangan ditunda selama 2 (dua) minggu dan selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan. Pada tanggal 08 Mei 2024 sidang kembali ditunda selama 1 (satu) minggu sampai dengan tanggal 15 Mei 2024.

Bahwa Leonardogmir mengajukan kasasi atas putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 12 Desember 2024 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Termohon Kasasi (dulu Terbanding/Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan kasasi dan menerima Memori Kasasi pada tanggal 27 Desember 2024 melalui email *E-Court* Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b.Litigations (Continued)

That this third party opposition lawsuit was filed by the Plaintiff in opposition with the aim of suspending and declaring the decision of the Chairman of the West Jakarta District Court with Number 28/2017 connection with Number 18/2018 dated April 16, 2018 related to the implementation of execution confiscation against the object of SHM Number 7643/Joglo is invalid, null and void, and not binding. The trial was held on February 21, 2024 with the agenda of reading the lawsuit, but the reading of the lawsuit could not be carried out because the Panel of Judges was unable to attend the trial. Based on this, the substitute registrar set the agenda for the reading of the lawsuit which was held on March 06, 2024 at the West Jakarta District Court.

On March 27, 2024 a trial was held with the agenda of the Replication from the Plaintiff in opposition. On April 03, 2024 the trial was continued with the agenda of the submission of Rejoinder from the Respondent in opposition through E-Court and verification has been carried out by the Panel of Judges of the West Jakarta District Court. That at the next trial through E-Court on April 24, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Plaintiff in opposition, the Respondent in opposition was not present, thus the trial was adjourned for 2 (two) weeks and will be held on May 08, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition. On May 08, 2024 the trial was again postponed for 1 (one) week until May 15, 2024.

That Leonardogmir filed a cassation against the decision of the Jakarta High Court on December 12, 2024 through the West Jakarta District Court and the company as the Cassation Respondent (formerly the Appellee/Respondent in opposition) has received the notification of cassation and received the Cassation Memorandum on December 27, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court Republic of Indonesia.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Litigasi (Lanjutan)

**(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga,
Sofwan Aliwarga**

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debitur) selaku Penggugat I, PT Windu Eka selaku Penggugat II, Asikin Aliwarga selaku Penggugat III, Sofwan Aliwarga selaku Penggugat IV (“secara bersama-sama disebut Para Penggugat”) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 619/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel pada tanggal 27 Juni 2024 sehubungan dengan tindakan Perusahaan mengalihkan tagihan atas Fasilitas Kredit (*cessie*) Ex-Debitur kepada Wise Dragon Limited.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan agenda panggilan para pihak. Kemudian sidang selanjutnya dilanjutkan pada tanggal 19 September 2024 dengan agenda pemeriksaan legalitas para pihak. Untuk agenda sidang berikutnya adalah mediasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024. Pada tanggal 26 September 2024 telah dilaksanakan mediasi dengan para pihak, dimana Hakim Mediator meminta Penggugat untuk mengajukan proposal perdamaian kepada para Tergugat, dengan demikian mediasi ditunda selama dua minggu dan akan dilanjutkan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Mediasi kembali ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Litigations (Continued)

**(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga,
Sofwan Aliwarga**

*PT Batik Delapan Satu (Ex-Debtor) as Plaintiff I, PT Windu Eka as Plaintiff II, Asikin Aliwarga as Plaintiff III, Sofwan Aliwarga as Plaintiff IV (“collectively referred to as the Plaintiffs”) filed a lawsuit against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the registrar of the South Jakarta District Court with case register Number: 619/Pdt. G/2024/PN.Jkt.Sel on June 27, 2024 in connection with the Company’s action to transfer the receivables of the Credit Facility (*cessie*) of the Ex-Debtor to Wise Dragon Limited.*

The trial was held on September 12, 2024 with the agenda of summoning the parties. Then the next trial was continued on September 19, 2024 with the agenda of examining the legality of the parties. The next trial agenda is mediation which will be held on September 26, 2024. On September 26, 2024 mediation was held with the parties, where the Judge Mediator asked the Plaintiff to submit an amicable settlement proposal to the Defendants, thus mediation was postponed for two weeks and will be continued on October 10, 2024 with the agenda of submitting an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court. The mediation was again adjourned and will be held on October 17, 2024 with the agenda of the submission of an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Litigasi (Lanjutan)

Mediasi kembali dilanjutkan pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan tanggapan proposal perdamaian dari para Tergugat. Hakim mediator menunda mediasi dan kemudian dilanjutkan kembali pada tanggal 21 November 2024 dengan agenda tanggapan dari Tergugat II sampai dengan V atas proposal perdamaian Para Penggugat. Bahwa atas Mediasi tersebut gagal sehingga sidang dilanjutkan dengan agenda Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat serta Penyampaian Hasil Mediasi dan untuk jadwal sidangnya akan diinformasikan kembali melalui relas panggilan sidang. Sidang dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan agenda persidangan Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat dan Penyampaian Hasil Mediasi. Pada tanggal 19 Desember 2024 telah dilakukan penyerahan Eksepsi dan Jawaban dari Para Tergugat melalui E-Court. Sidang akan kembali dilanjutkan pada tanggal 3 Januari 2025 dengan agenda Penyerahan Replik dari Para Penggugat melalui E-Court.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

Bahwa pada tanggal 01 November 2023 Perseroan menerima Surat dengan No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 yang disampaikan oleh Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) perihal: (1) Pemberitahuan Putusan Putusan Pailit Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor. Pada tanggal 22 November 2023 Perusahaan telah memenuhi undangan Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) untuk mendaftarkan tagihan Perusahaan. Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 Perusahaan menghadiri Rapat Kreditor dengan agenda rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 04 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan pada tanggal 18 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) telah menyerahkan Daftar Pertelaan Aset Sementara pada tanggal 30 Mei 2024. Bahwa sampai dengan saat ini Perusahaan masih berkoordinasi dengan Kurator mengenai pemberesan aset PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) yang menjadi jaminan di Perusahaan.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Litigations (Continued)

Mediation was resumed on October 24, 2024 with the agenda of submitting a response to the amicable settlement proposal from the Defendants. The mediator judge postponed the mediation and then resumed on November 21, 2024 with the agenda of responses from Defendants II to V on the Plaintiffs' amicable settlement proposal. That the mediation failed so that the trial continued with the agenda of the reading of the lawsuit by the Plaintiffs and the submission of the mediation results and for the trial schedule will be informed again through the court summons. The trial was continued on Thursday, December 5, 2024 at the South Jakarta District Court, with the agenda of reading out the lawsuit by the Plaintiffs and submitting the mediation results. On December 19, 2024, the Defendants submitted their Exception and Answer through E-Court. The trial will be resumed on January 3, 2025 with the agenda of Submission of Replication from the Plaintiffs through E-Court.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

That on November 01, 2023 the Company received a letter with Number: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 submitted by the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) regarding: (1) Notification of Bankruptcy Decision against PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) and (2) Invitation to attend the creditors meeting. On November 22, 2023 the Company has fulfilled the invitation of the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) to register the Company's bills. That on December 11, 2023, the Company attended the Meeting of Creditors with the agenda of tax verification meeting/matching receivables at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On March 04, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, and on March 18, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) has submitted the Temporary Asset Proceedings List on May 30, 2024. That until now the Company is still coordinating with the Curator regarding the settlement of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) assets as collateral in the Company.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Premi - bersih	4.421.795	5.628.569
Pendapatan bunga	979.700	838.840
Provisi dan komisi	875.465	482.939
Hasil investasi - bersih	304.057	48.180
Keuntungan perdagangan efek - bersih	47.078	69.533
Jasa manajer investasi	31.093	16.936
Lainnya	110.183	511.471
Jumlah	<u>6.769.371</u>	<u>7.596.468</u>

Pada periode 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak meluncurkan produk baru asuransi jiwa.

Grup berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. REVENUES

Premium - net
Interest income
Fees and commissions
Investment income (loss) - net
Profit trading securities - net
Investment manager fee
Others
Total

As of December 31, 2024 and 2023, the Group did not launch any new life insurance products.

The Group plans to add insurance and mutual fund products as well as strengthen the quality of service and technology while maintaining prudential principles.

There is no sales to one party exceed 10% of the Group's total earnings for the years ended as of December 31, 2024 and 2023.

31. BEBAN ASURANSI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Klaim	4.239.481	6.566.052
Manfaat premi masa depan	58.455	(1.234.019)
Cadangan klaim	2.413	1.673
Cadangan katastrofik	216	960
Klaim reasuransi	(8.141)	(4.879)
Beban asuransi lainnya	3.059	10.562
Jumlah	<u>4.295.483</u>	<u>5.340.349</u>

32. BEBAN BUNGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Simpanan nasabah	819.775	1.040.190
Obligasi yang diterbitkan	15.174	29.917
Premi penjaminan	26.772	29.260
Simpanan dari bank lain	40.180	48.558
Amortisasi premium efek	130.644	38.083
Total	<u>1.032.545</u>	<u>1.186.008</u>

31. INSURANCE EXPENSES

Claim
Gross premium reserve
Claim reserves
Catastrophic reserves
Insurance claim
Other insurance expenses
Total

32. INTEREST EXPENSES

Deposits from customers
Bond issued
Guarantee premium
Deposits from other banks
Amortization of premium on securities
Total

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Premi asuransi	368.580	87.988	Insurance premium costs
Gaji dan tunjangan	307.016	331.772	Salary and allowance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13)	60.476	64.532	Depreciation and amortization (Note 13)
Jasa profesional	24.298	2.398	Professional fee
Biaya pokok <i>fintech</i>	29.840	-	Cost of <i>fintech</i>
Biaya <i>outsourcing</i>	23.199	23.672	Outsourcing costs
Listrik, air dan telekomunikasi	22.694	20.548	Electricity, water and telecommunication
Transaksi <i>bank notes</i>	18.006	2.745	Bank notes transaction
Pemeliharaan	14.456	14.673	Maintenance
Sewa	10.609	9.726	Rent
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	10.509	10.107	Posy employment benefit (Note 24)
Transportasi	9.182	9.597	Transportation
Alat tulis kantor	5.165	4.235	Office stationary
Rumah tangga	5.027	6.236	Household burden
Sewa <i>software</i> komputer	3.841	5.919	Software and computer rental
<i>Office licenses and subscription</i>	3.096	6.501	Office licenses and subscription
Transaksi efek	2.585	1.924	Security transaction expenses
Transaksi ATM bersama	2.500	2.575	ATM joint transaction fees
Pajak dan denda	1.418	2.275	Taxes and fines
Kantor	898	9.990	Office
Iklan koran dan majalah	824	616	Newspaper and magazine ads
Pendidikan dan pelatihan	493	2.159	Education and trainings
Penyisihan penghapusan aset produktif	(710)	867	Provision for earning assets losses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	135.823	125.396	Others (each under Rp500)
Jumlah	<u>1.059.825</u>	<u>746.451</u>	Total

34. LAINNYA - BERSIH

34. OTHERS – NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan keuangan	20.871	29.465	Financial incomes
Beban keuangan	(75.881)	(81.845)	Financial expenses
Penurunan nilai atas aset keuangan	(21.739)	(22.795)	Impairment of financial assets
Lainnya - bersih	(12.407)	4.522	Others - net
Jumlah	<u>(89.156)</u>	<u>(70.653)</u>	Total

35. LABA PER SAHAM

35. EARNING PER SHARES

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2024</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas Induk	110.672	82.590	Income for the period atribut to owner of Parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar periode berjalan	54.476	54.476	Weighted average number of share outstanding
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>2,03</u>	<u>1,52</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi sebesar Rp5.068 dan Rp4.748 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Investasi jangka pendek :		
Deposito berjangka	1.107.575	1.107.575
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	840.604	840.604
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	8.886.182	8.886.182
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	2.200.816	2.200.816
Biaya perolehan diamortisasi :		
Kas dan setara kas	3.346.921	3.346.921
Kredit yang diberikan	7.794.763	7.794.763
Pendapatan yang masih akan diterima	99.664	99.664
Piutang lain-lain	258.654	258.654
Uang jaminan	2.326	2.326
Properti investasi	805.000	805.000
Aset lain-lain	323.573	323.573
Jumlah	25.666.078	25.666.078
Liabilitas keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi lainnya :		
Liabilitas segera	359.777	359.777
Simpanan nasabah	12.545.006	12.545.006
Simpanan dari bank lain	725.275	725.275
Utang reasuransi	11.056	11.056
Beban akrual	8.158	8.158
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.031.910	2.031.910
Obligasi subordinasi dan MTN	-	-
Utang klaim	376	376
Utang lain-lain	479.289	479.289
Jumlah	16.160.847	16.160.847

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, utang usaha, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 336 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 104 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Balance and nature of related party transactions

Amounts remuneration given to Commissioners and Directors amounted to Rp5.068 and Rp4,748 for the years ended August 31, 2024 and 31, December 2023.

37. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets		
Short term investment :		
Time deposit	1.097.074	1.097.074
Securities at fair value through profit and loss	1.547.339	1.547.339
Securities at fair value through comprehensive income	9.348.586	9.348.586
Securities carried at amortized cost	2.108.380	2.108.380
Amortized cost :		
Cash and cash equivalent	2.862.512	2.862.512
Loans	7.022.087	7.022.087
Unearned revenue	88.012	88.012
Other receivable	834.668	834.668
Security deposits	3.365	3.365
Investments property	-	-
Other assets	196.134	196.134
Total	25.108.157	25.108.157
Financial liabilities		
Other amortized cost :		
Obligation due immediately	232.648	232.648
Deposits from customers	12.504.163	12.504.163
Deposits from other banks	868.716	868.716
Reinsurance payable	16.539	16.539
Accrued expense	19.187	19.187
Securities sold under repurchase agreement	1.817.260	1.817.260
Subordinate bonds and MTN	1.248.744	1.248.744
Claim payable	1.064	1.064
Other payable	404.877	404.877
Total	17.113.198	17.113.198

The fair value of financial assets through profit or loss as kuotasian shares and debt securities - bonds rated based on their quoted market price and net asset value for the fund, which is valid on the date of statement of financial position.

The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, receivables, security deposits, accounts payable, liability insurance, other payables and accrued expenses approaching the carrying value for financial instruments that have maturities are short.

The fair value of reinsurance payable and insurance liabilities are valued in accordance with PSAK 336 (Revised 2012) on Accounting for life Insurance Contracts and PSAK 104 (Revised 2009) on Insurance Contracts.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Risiko mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK

In the ordinary course of business activities, the Group faced with various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. The main function of the Business Group's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks and managing risk positions in accordance with the policies and risk appetite of the Group. Group regularly examines the policy and risk management system to adapt to changes in markets, products and best market practices.

a. Policies and financial risk management objectives

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Group policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent and short term investment that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah.

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dalam satuan Rupiah):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 USD	16.162	15.416	USD 1
1 SGD	11.919	11.712	SGD 1
1 AUD	10.082	10.565	AUD 1
1 EUR	16.851	17.140	EUR 1
1 CNY	2.214	2.170	CNY 1
1 JPY	102	110	JPY 1

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing BCl, entitas anak.

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Continued)

Below are the major exchange rates used for translation for years ended December 31, 2024 and 2023 (in Rupiah):

The table below summarizes the Group's financial assets and financial liabilities against foreign exchange risk of BCl a subsidiary.

31 Desember 2024 December 31, 2024			
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Dolar Amerika Serikat	278.057	806.250	(528.193) United States Dollar
Dolar Singapura	1.931	136	1.795 Singapore Dollar
Euro	1.928	-	1.928 Euro
Dolar Australia	1.960	914	1.046 Australian Dollar
Yuan China	2.943	-	2.943 Chinese Yuan
Yen Jepang	3.126	145	2.981 Japan Yen
	<u>289.945</u>	<u>807.445</u>	<u>(517.500)</u>
Rekening administratif			Administration transaction
Dolar Amerika Serikat	611.610	82.085	529.525 United States Dollar
Dolar Singapura	8.291	8.291	- Singapore Dollar
Yen Jepang	1.626	-	1.626 Japan Yen
	<u>621.527</u>	<u>90.376</u>	<u>531.151</u>
Total	<u>911.472</u>	<u>897.821</u>	<u>13.651</u> Total
Total modal			<u>5.315.593</u> Total equity
Rasio PDN (keseluruhan)			<u>0,26%</u> NOP Ratio (agregate)

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN
(Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Mata Uang</u>			
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)			
Dolar Amerika Serikat	995.178	1.002.423	(7.245)
Dolar Singapura	767	127	640
Euro	515	-	515
Dolar Australia	268	9	259
Yuan China	1.623	-	1.623
Yen Jepang	1.181	158	1.023
Total	999.532	1.002.717	(3.185)
Total Modal Tier I dan II			3.401.559
			-0,09%

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023.

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Mata Uang</u>			
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)			
Dolar Amerika Serikat	995.178	1.002.423	7.245
Dolar Singapura	767	127	640
Euro	515	-	515
Dolar Australia	268	9	259
Yuan China	1.623	-	1.623
Yen Jepang	1.181	158	1.023
Jumlah	999.532	1.002.717	11.305
Jumlah Modal Tier I dan II			3.401.559
			0,33%

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Currencies</u>			
Aggregate (on and off financial positions)			
United States Dollar	995.178	1.002.423	(7.245)
Singapore Dollar	767	127	640
Australian Dollar	515	-	515
Euro	268	9	259
Chinese Yuan	1.623	-	1.623
Japanese Yen	1.181	158	1.023
Total	999.532	1.002.717	(3.185)
Total Tier I and II Capital			3.401.559
			NOP Ratio (Aggregate)

Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The table below summarizes the annual average effective interest rates for Rupiah and foreign currencies for 31 December 2024 and 2023.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan liabilitas, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian Bank.

Buku *Trading (Trading Book)* untuk mencatat posisi kepemilikan surat-surat berharga yang termasuk kategori diperdagangkan (*trading*) tetap dikelola secara harian. Pengukuran potensi rugi atau laba dilakukan dengan mencocokkan kepemilikan surat-surat berharga dalam kategori *trading* tersebut dengan nilai pasar melalui proses *marked to market*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi dan pengalaman para *dealer*, serta dipantau melalui pengawasan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Tabel dibawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau jatuh tempo kontraktual:

Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilainya mencerminkan sekitar 42,57% dan 42,21% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

Bank manages interest rate risk by using a *gap analysis* between assets and liabilities, with the simulated increase or decrease in interest rates associated with the potential gain or loss on the Bank.

Trading Book to record an ownership position in securities that are traded category (*trading*) is still managed daily. Measurement of the potential gain or loss is done by matching the ownership of securities in the trading category to the market value through a process *marked to market*. Market risk limits are set by reference to the competence and experience of the dealer, and monitored by Risk Management Division and Internal Audit Division.

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

Market price risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The risks faced by the investment portfolio on December 31, 2024 and 2023 reflect the value of about 42,57% and 42.21% of the total assets of the Group. The portfolio is classified as measured fair value through other comprehensive income where every change in the price of securities will affect profit or loss and other comprehensive income and the consolidated equity of the Group. The purpose of the policy against price risk management is to reduce and control risks in the amount that can be accepted and simultaneously achieving optimal investment returns.

Related to the above, the management undertakes a review of the performance of a portfolio of securities on a periodic basis, to test the relevance of these instruments to the investment plan and the long-term strategy to diversify its portfolio.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang.

Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended. Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable.

Group has relatively little credit risk is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group showed that shortterm earnings are not enough to cover shortterm expenses. Group on the date of this report have sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

In addition the Group also implemented cash management includes projections in the short, medium and long term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitoring plan and realization of cash flows.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal pelaporan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the reporting date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> 1 bulan/ <i>month</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i> 3 - 12 bulan/ <i>months</i>	
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities
Simpanan dari nasabah	12.545.006	5.350.602	4.573.997	1.543.246	925.615	151.546 <i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	- <i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	479.289	479.289	-	-	-	- <i>Other liabilities</i>
Jumlah	13.749.570	5.832.166	5.296.997	1.543.246	925.615	151.546 Total

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below presents the maturity analysis of the Bank's assets and liabilities for the periods ended December 31, 2024. Based on the remaining timeframe until the contract maturity date and behavioral assumptions:

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Policies and financial risk management objectives (Lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024								
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/years	
	ASET							
Kas	65.201	65.201	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	183.930	183.930	-	-	-	-	-	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.478.438	28.860	1.399.578	50.000	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Investasi	13.035.177	7.252.331	-	959.315	786.694	37.275	3.999.562	Securities
Kredit yang diberikan	7.794.763	-	204.804	745.256	149.766	564.592	6.130.345	Loans
Piutang bunga	99.664	99.664	-	-	-	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain	323.573	323.573	-	-	-	-	-	Other assets
Total	24.600.098	9.572.911	1.604.382	1.754.571	936.460	601.867	10.129.907	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)							Allowance for impairment losses
Total	24.562.207							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	359.777	359.777	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	12.545.006	5.350.602	4.573.997	1.543.246	734.456	191.159	151.546	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	479.289	479.289	-	-	-	-	-	Other liabilities
Total	14.109.347	6.191.943	5.296.997	1.543.246	734.456	191.159	151.546	Total
Perbedaan jatuh tempo	10.490.751	3.380.968	(3.692.615)	211.325	202.004	410.708	9.978.361	Maturity gap
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	10.452.860							Net position after allowance for impairment losses

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings and maximize shareholder value.

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximize shareholder value.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko modal (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik. Modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BCI dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar (diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Modal Inti	6.559.953	3.324.994
Modal Pelengkap	113.659	118.987
Jumlah Modal	6.673.612	3.443.981
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	15.460.142	9.190.590
Risiko operasional	701.679	481.258
Risiko pasar	490.085	9.793
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		
Risiko kredit dan operasional	41,29%	35,61%
Risiko kredit, risiko operasional dan resiko pasar	40,08%	35,57%

Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

38. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

b. Capital risk management (Continued)

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions and regulations applicable to the Group. To maintain or adjust the amount of their dividends to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to the objectives, policies or processes during the periods presented.

The capital structure of the Group comprises short term liabilities, long term liabilities and equity distributed to shareholder. Available capital to the shareholders of the parent company, comprised of share capital, gains (losses) in other comprehensive income and retained earnings.

39. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The BCI Adequacy Ratio with consideration for credit, operational and market risk (audited) are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			Core Capital
			Supplementary Capital
			Total Equities
			Risk Weighted Assets
			Credit risk
			Operating risk
			Market risk
			Capital Adequacy Ratio
			Credit risk and operational risk
			Credit risk , operational risk and market risk

Minimum capital adequacy ratio (CAR) required by Bank Indonesia is 8% of Risk Weighted Assets (RWA).

40. POSISI DEvisa NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) BCI pada tahun 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya.

Dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2024 December 31, 2024				
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP		
Laporan Posisi Keuangan					Statements of Financial Position	
Dolar Amerika Serikat	278.057	806.250	(528.193)		United States Dollar	
Dolar Singapura	1.931	136	1.795		Singapore Dollar	
Euro	1.928	-	1.928		Euro	
Dolar Australia	1.960	914	1.046		Australian Dollar	
Yuan China	2.943	-	2.943		Chinese Yuan	
Yen Jepang	3.126	145	2.981		Japan Yen	
	289.945	807.445	(517.500)			
Rekening administratif					Administration transaction	
Dolar Amerika Serikat	611.610	82.085	529.525		United States Dollar	
Dolar Singapura	8.291	8.291	-		Singapore Dollar	
Yen Jepang	1.626	-	1.626		Japan Yen	
	621.527	90.376	531.151			
Total	911.472	897.821	13.651		Total	
Total modal					5.315.593	Total equity
Rasio PDN (keseluruhan)					0,26%	NOP Ratio (agregate)

40. THE NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) of the BCI in 2019 and 2018 is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and its amendment, PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015.

According to the regulation, Banks are required to manage and maintain the NOP in overall and for on statement of financial position of not more than 20% of their Capital.

The overall NOP represents the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities recorded on balance sheet for all foreign currencies and the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingencies, recorded in off balance sheet accounts for all foreign currencies.

All expressed in Rupiahs. The NOP for on balance sheet positions represents the net difference between total assets and total liabilities in foreign currencies recorded on the statement of financial position, all expressed in Rupiah.

The Bank's NOP as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

40. POSISI DEvisa NETO (Lanjutan)

40. THE NET OPEN POSITION (Continued)

	December 31, 2023			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Dolar Amerika Serikat	240.725	917.739	(677.014)	United States Dollar
Dolar Singapura	767	127	640	Singapore Dollar
Euro	515	-	515	Euro
Dolar Australia	268	9	259	Australian Dollar
Yuan China	429	-	429	Chinese Yuan
Yen Jepang	1.181	158	1.023	Japan Yen
	<u>243.885</u>	<u>918.033</u>	<u>(674.148)</u>	
Rekening administratif				Administration transaction
Dolar Amerika Serikat	754.453	84.684	669.770	United States Dollar
Yen Jepang	1.194	-	1.194	Japan Yen
	<u>755.647</u>	<u>84.684</u>	<u>670.964</u>	
Total	999.532	1.002.717	(3.185)	Total
Total modal			3.390.320	Total equity
Rasio PDN (keseluruhan)			(0,09)	NOP Ratio (aggregate)

41. INFORMASI LAINNYA

41. OTHER INFORMATION

- a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

- a. Government Guarantee on Liabilities of Banks

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Milyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

Based on Government Regulation No.66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to IDR 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

41. INFORMASI LAINNYA

- a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum (lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi *Associate Member*, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian.

- b. Bank mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- c. Bank mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 Maret 2018.

42. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tujuh segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manager investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, perbankan, modal ventura dan fintech berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

41. OTHER INFORMATION

- a. *Government Guarantee on Liabilities of Banks (continued)*

The Bank entered into an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), a third party in relation to the utilisation of the 'ATM BERSAMA' network managed by Artajasa. The Bank becomes an Associate Member, one of the membership classifications in the 'ATM BERSAMA' network, which is a classification for ATM network members. The Bank will be charged with membership fee and other fees including fees for each transaction conducted by the Bank's customers on the 'ATM BERSAMA' network, the amount of which has been determined in the agreement.

- b. *The Bank entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these agreements are still valid.*
- c. *The Bank entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.*

42. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into seven business segments consisting of consultation services, investment manager, life insurance, syariah life insurance, bank, venture capital and fintech based on reports reviewed by management.

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of strategic decision-making by considering business operations from the perspective of business type.

31 Desember 2024/December 31, 2024										
	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Manajemen investasi/ Investment management	Asuransi jiwa/ Life insurance	Asuransi jiwa syariah/ Life insurance sharia	Ventura/ Ventura	Bank/ Banks	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination	
Laba (rugi) usaha segmen										Profit (loss) of segmen operation
Pendapatan										Revenue
Premi	-	-	4.180.430	223.152	-	-	4.403.582	-	4.403.582	Premium
Bunga	-	-	-	-	-	979.700	979.700	-	979.700	Interest
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	875.442	875.442	-	875.442	Provision and commissions
Investasi	-	-	251.343	20.638	-	(6.648)	265.333	-	265.333	Investments
Jasa manajer investasi	-	31.094	-	-	-	-	31.094	-	31.094	Investment manager service
Pendapatan efek neto	-	208	-	-	-	-	208	-	208	Available for sale securities
Lainnya	15.900	-	2.034	-	2.930	89.594	110.458	(15.900)	94.558	Others
Hasil segmen	15.900	31.302	4.433.807	243.790	2.930	1.938.088	6.665.817	103.554	6.769.371	Proceed from segmen
Beban usaha	(24.335)	(29.577)	(4.394.725)	(204.332)	(3.778)	(1.786.884)	(6.443.631)	(62.076)	(6.505.707)	Operating Expense
Laba (rugi) operasional	(8.435)	1.725	39.082	39.458	(848)	151.204	222.186	41.478	263.664	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lainnya	(75.657)	(263)	(8.537)	(1.367)	960	(7.715)	(92.579)	3.423	(89.156)	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(84.092)	1.462	30.545	38.090	112	143.489	129.606	44.902	174.508	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	(162)	(1.284)	(325)	(4.884)	18	(34.111)	(40.748)	130	(40.618)	Tax benefit (expenses)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(84.254)	178	30.220	33.206	130	109.378	88.858	45.032	133.890	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	48	(54.923)	(190.742)	(63.440)	13	111.460	(197.584)	567.387	369.803	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lainnya	(84.206)	(54.745)	(160.522)	(30.234)	143	220.838	(108.726)	612.419	503.693	Total comprehensive gain (loss)
Aset dan liabilitas segmen										Segmen assets and liabilities
Aset	10.551.510	211.377	4.260.843	2.982.925	58.948	22.591.205	40.656.808	(9.442.650)	31.214.159	Assets
Liabilitas dan Dana peserta	5.177.674	5.668	3.064.697	2.406.719	1.387	15.968.188	26.624.333	(4.549.689)	22.074.642	Liabilities and Participant Funds

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		31 Desember 2023/December 31, 2023								
	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Manajemen investasi/ Investment management	Asuransi jiwa/ Life insurance	Asuransi jiwa syariah/ Life insurance sharia	Ventura/ Ventura	Bank/ Banks	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination	
Labanya (rugi) usaha segmen										Profit (loss) of segmen operation
Pendapatan										Revenue
Premi	-	-	5.443.210	185.359	-	-	5.628.569	-	5.628.569	Premium
Bunga	-	-	-	-	-	838.840	838.840	-	838.840	Interest
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	482.939	482.939	-	482.939	Provision and commissions
Investasi	-	-	36.979	-	11.201	-	48.180	-	48.180	Investments
Jasa manajer investasi	-	16.936	-	-	-	-	16.936	-	16.936	Investment manager service
Pendapatan efek neto	-	66.503	-	-	-	3.030	69.533	-	69.533	Available for sale securities
Lainnya	15.900	-	15.648	15.584	2.514	477.725	527.371	(15.900)	511.471	Others
Hasil segmen	15.900	83.439	5.495.837	200.943	13.715	1.802.534	7.612.368	-	7.596.468	Proceed from segmen
Beban usaha	(19.299)	(20.176)	(5.454.086)	(181.123)	(5.145)	(1.733.084)	(7.412.913)	15.900	(7.397.013)	Operating Expense
Labanya (rugi) operasional	(3.399)	63.263	41.751	19.820	8.570	69.450	199.455	-	199.455	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lainnya	(80.797)	(1.000)	(29)	16.205	932	(5.965)	(70.654)	-	(70.654)	Other income (expenses)
Labanya (rugi) sebelum pajak penghasilan	(84.196)	62.263	41.722	36.025	9.502	63.485	128.801	-	128.801	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	70	-	(2)	(2.245)	20	(29.820)	(31.977)	-	(31.977)	Tax benefit (expenses)
Labanya (rugi) neto tahun berjalan	(84.126)	62.263	41.720	33.780	9.522	33.665	96.824	-	96.824	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	(18)	(68.914)	413.494	(13.186)	(5)	(9.920)	321.451	-	321.451	Other comprehensive income
Labanya (rugi) komprehensif lainnya	(84.144)	(6.651)	455.214	20.594	9.517	23.745	418.275	-	418.275	Total comprehensive gain (loss)
Aset dan liabilitas segmen										Segment assets and liabilities
Aset	7.690.784	1.673.167	7.245.238	4.910.149	58.046	20.009.107	41.586.491	(10.774.044)	30.812.447	Assets
Liabilitas dan Dana peserta	2.232.744	1.201.787	2.734.094	2.642.506	628	17.248.334	26.060.093	(6.216.898)	19.843.195	Liabilities and Participant Funds

43. PERIKATAN

43. AGREEMENT

a. Reksa Dana Capital Money Market Fund

a. Capital Money Market Fund Mutual Funds

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan.

The Group, as the Investment Manager, collaborated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the Custodian Bank to establish the Collective Investment Contract for the Capital Money Market Fund, as notarized in Deed No. 18 dated November 5, 2015, by Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta. The Group conducted a public offering of up to 2,000,000,000 (two billion) units of the Capital Money Market Fund, with an initial Net Asset Value (NAV) of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per unit.

Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% (dua persen) per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

The purchase price of subsequent participation units is determined based on the Net Asset Value (NAV) at the end of the trading day. For managing the Capital Money Market Fund, the Group receives an Investment Manager fee of up to 2% per year of the NAV, calculated daily and paid monthly. The Capital Money Market Fund obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) as per letter No. S-611/D.04/2015 dated December 17, 2015.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

a. Reksa Dana Capital Money Market Fund (Lanjutan)

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 18 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan batas minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

b. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% (dua persen) per tahun dari NAB.

Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 19 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

43. AGREEMENT (Continued)

a. Capital Money Market Fund Mutual Funds (Continued)

The Collective Investment Contract has undergone amendments, most recently with the Second Addendum Deed No. 18 dated March 18, 2022, by Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta, regarding the change in the minimum initial purchase of Participation Units. The initial minimum purchase of Capital Money Market Fund Participation Units was reduced from Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah) per Unit Holder to Rp10,000 (ten thousand Rupiah) per Unit Holder.

b. Capital Fixed Income Fund Mutual Funds

The Group, as the Investment Manager, collaborated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the Custodian Bank to establish the Collective Investment Contract for the Capital Fixed Income Fund, as notarized in Deed No. 19 dated November 5, 2015, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The Group conducted a public offering of up to 2,000,000,000 (two billion) units of the Capital Fixed Income Fund, with an initial NAV of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per unit. The purchase price of subsequent participation units is determined based on the NAV at the end of the trading day. For managing the Capital Fixed Income Fund, the Group receives an Investment Manager fee of up to 2% (two percent) per year of the NAV.

The Capital Fixed Income Fund has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) as per letter No. S-612/D.04/2015 dated December 17, 2015. The Collective Investment Contract has undergone amendments, most recently with the Second Addendum Deed No. 19 dated March 18, 2022, by Pratiwi Handayani, S.H., concerning the change in the Minimum Purchase Limit of Participation Units. Initially, the minimum initial purchase of Capital Fixed Income Fund Participation Units was Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah) per Unit Holder, which has now been reduced to Rp10,000 (ten thousand Rupiah) per Unit Holder.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

c. Reksa Dana Capital Balance Fund

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016. Berdasarkan Adendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta Adendum No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% (dua persen) per tahun dari NAB menjadi 3% (tiga persen) per tahun dari NAB. Perubahan Terakhir Kontrak Investasi Kolektif dengan Akta Adendum I No. 08 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

d. Reksa Dana Capital Equity Fund

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

43. AGREEMENT (Continued)

c. Mutual Funds Capital Balance Fund

The Group, as the Investment Manager, collaborated with PT Bank DBS Indonesia as the Custodian Bank to establish the Collective Investment Contract for the Capital Balanced Fund, as notarized in Deed No. 31 dated March 17, 2016, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Group conducted a public offering of up to 2,000,000,000 (two billion) units of the Capital Balanced Fund, with an initial Net Asset Value (NAV) of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per unit. The purchase price of subsequent participation units is determined based on the NAV at the end of the trading day.

The Capital Balanced Fund has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) as per letter No. S-171/D.04/2016 dated April 11, 2016. Based on the Addendum to the Collective Investment Contract of the Capital Balanced Fund, as notarized in Addendum Deed No. 53 dated May 15, 2017, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, there was a change in the Investment Manager's fee, which was initially a maximum of 2% (two percent) per year of the NAV, increased to 3% (three percent) per year of the NAV. The latest amendment to the Collective Investment Contract was made through Addendum Deed I No. 08 dated April 16, 2019, by Pratiwi Handayani, S.H., concerning the change of address of the Investment Manager.

d. Mutual Funds Capital Equity Fund

The Group, as the Investment Manager, collaborated with PT Bank DBS Indonesia as the Custodian Bank to establish the Collective Investment Contract for the Capital Equity Fund, as notarized in Deed No. 32 dated March 17, 2016, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Group conducted a public offering of up to 2,000,000,000 (two billion) units of the Capital Equity Fund, with an initial NAV of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per unit. The purchase price of subsequent participation units is determined based on the NAV at the end of the trading day.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

d. Reksa Dana *Capital Equity Fund* (Lanjutan)

Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016. Berdasarkan Adendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta Adendum No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% (dua persen) per tahun dari NAB menjadi 3% (tiga persen) per tahun dari NAB. Perubahan Terakhir Kontrak Investasi Kolektif dengan Akta Adendum I No. 09 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

e. Reksa Dana Syariah *Capital Sharia Equity*

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum she besar 3% (tiga persen) per tahun dari NAB.

43. AGREEMENT (Continued)

d. Mutual Funds *Capital Equity Fund* (Continued)

Based on the Capital Equity Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 54 dated May 15, 2017 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by deed Addendum I No. 09 on April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

e. Mutual Funds *Capital Sharia Fund*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Sharia Equity Sharia Equity Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 04 on December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. notary in Jakarta.

The Group made a public offering of Syariah Capital Sharia Equity Mutual Fund participation units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of Rp1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Equity Capital Sharia Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

e. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity (Lanjutan)

Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah mengalami perubahan, dengan Akta Adendum I No. 35 tanggal 28 Maret 2018 mengenai pengenaan biaya oleh Penyedia Jasa Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu dan terakhir Akta Adendum II No. 13 tanggal 16 April 2019 mengenai perubahan alamat Manajer Investasi, keduanya dari Notaris Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta.

f. Reksa Dana Capital Optimal Fund

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Dan terahir diubah dengan Akta Adendum II No. 11 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

43. AGREEMENT (Continued)

e. Mutual Funds Capital Sharia Fund (Continued)

Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds have obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-7/D.04/2017 on January 12, 2017. The Collective Investment Contract has undergone amendments, with the Deed of Addendum I No. 35 on March 28, 2018 regarding the imposition of fees by the Integrated Investment Management System Service Provider and finally the Deed Addendum II No. 13 on April 16, 2019 regarding the change of address of the Investment Manager, both of them from Notary Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta.

f. Mutual Funds Capital Optimal Fund

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Optimal Equity as stated in deed No. 05 on December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Optimal Equity units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of Rp1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.

For the management of Mutual Fund Capital Optimal Equity, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Optimal Equity Mutual Funds have received an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-6/D.04/2017 on January 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum II No. 11 on April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

g. Reksa Dana *Capital Optimal Balanced*

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana *Capital Optimal Balanced* sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum I No. 10 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

h. Reksa Dana Syariah *Capital Sharia Money Market*

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah *Capital Sharia Money Market* sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan.

Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% (dua persen) per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Addendum I No. 18 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

43. AGREEMENT (Continued)

g. Mutual Funds *Capital Liquid Fund*

The Group, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into an *Optimal Balanced Capital Mutual Fund Collective Investment Contract* as stated in deed No. 79 on April 27, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of *Mutual Funds Capital Optimal Balanced* units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp1,000 per unit investment. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange.

For the management of the *Optimal Balanced Capital Mutual Fund*, the Company receives Investment Manager fees of up to 3% per annum from NAV. *Optimal Balanced Capital Mutual Funds* have received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-289/D.04/2017 on June 12, 2017. The *Collective Investment Contract* has been amended by Deed of Addendum I No. 10 on April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

h. Syariah *Capital Sharia Money Market Mutual Funds*

The Group as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a *Sharia Money Market Sharia Money Market Collective Investment Contract* as stated in deed No. 92 on October 26, 2017 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of *Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Fund* participation units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp1,000 per unit investment.

initial NAV of Rp1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of *Sharia Capital Sharia Money Market Mutual Funds*, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. *Mutual Funds Capital Liquid Fund* has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-851/PM.21/2017 on November 14, 2017. The *Collective Investment Contract* has been amended by Deed of Addendum I No. 18 on April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

i. Reksa Dana *Capital Sharia Balanced*

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan.

Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum I No. 12 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi. Grup dan Bank Kustodian sepakat untuk membubarkan Reksa Dana berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif No.10 tanggal 21 Mei 2024 dari Pratiwi Handayani S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat dan telah mendapatkan Surat Tanggapan Atas Laporan Hasil Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana dari OJK sesuai dengan surat No. S-695/PM.02/2024 tanggal 22 Juli 2024.

j. Reksa Dana *Capital Balance Growth*

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Growth sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

43. AGREEMENT (Continued)

i. *Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Funds*

The Group as an as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Sharia Capital Mutual Funds as stated in deed No. 27 dated March 15, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The company made a public offering of equity Sharia Balanced Mutual Fund units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of Rp1,000 per unit investment.

The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Sharia Balanced Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Sharia Balanced Fund has obtained an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S 342/PM.21/2018 on April 9, 2018.

The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 12 on April 16, 2019 from Pratiwi Handayani S.H., a notary in Jakarta regarding the change of address of the Investment Manager. The Group and the Custodian Bank agree to dissolve the Mutual Fund based on the Collective Investment Contract No.10 dated May 21, 2024 from Pratiwi Handayani S.H., Notary in the Central Jakarta Administrative City and have received a Response Letter to the Report on the Results of the Dissolution and Liquidation of the Mutual Fund from the OJK in accordance with letter No. S-695/PM.02/2024 dated July 22, 2024.

j. *Capital Sharia Balanced Mutual Funds*

The Group as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 12 on June 5, 2018 and Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Growth units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of Rp1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

j. Reksa Dana Capital Balance Growth (Lanjutan)

Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Growth, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Growth telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-761/PM.21/2018 tanggal 19 Juli 2018.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 17 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

k. Reksa Dana Capital Cash Fund

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Cash Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 11 tanggal 14 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Cash Fund sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Cash Fund, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% (tiga persen) per tahun dan NAB. Reksa Dana Capital Cash Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-1062/PM.21/2018 tanggal 17 September 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum I No.14 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

43. AGREEMENT (Continued)

j. Capital Sharia Balanced Mutual Funds (Continued)

For the management of the Capital Balanced Growth Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 3% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Balanced Growth has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-761/PM.21/2018 on July 19, 2018.

The Collective Investment Contract has undergone changes, most recently with Deed Addendum II No. 17 dated March 18, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change in the Minimum Purchase Limit for Participation Units, which was originally the minimum initial purchase of Capital Balanced Growth Mutual Fund Participation Units was IDR 100,000 (one hundred thousand Rupiah) for each Unit Holder to IDR 10,000 (ten thousand Rupiah) for each Unit Holder.

k. Capital Cash Fund Mutual Funds

The Group as an Investment Manager collaborates with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Capital Cash Fund Mutual Fund Collective Investment Contract as notarized in Deed No. 11 dated August 14, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. The Group conducted a public offering of Capital Cash Fund Mutual Fund participation units of up to 2,000,000,000 (two billion) participation units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. On the management of Capital Cash Fund Mutual Funds, The Group receives a maximum investment manager remuneration of 3% (three percent) per annum and NAV. Capital Cash Fund Mutual Fund has obtained an effective statement and OJK in accordance with letter No. S-1062/PM.21/2018 dated September 17, 2018. The Collective Investment Contract has undergone changes, most recently with Deed Addendum I No.14 dated April 16, 2019 from Pratiwi Handayani S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of the address of the Investment Manager.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

k. Reksa Dana *Capital Cash Fund*

Grup dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana *Capital Cash Fund* sebagaimana diaktakan dalam Akta Pembubaran No. 01 tanggal 01 Desember 2023 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat dan telah mendapatkan Surat Tanggapan Atas Laporan Hasil Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana dari OJK No.S-343/PM.02/2024 tanggal 03 April 2024.

l. Reksa Dana *Capital Optimal Protected Fund 7*

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana *Capital Optimal Protected Fund 7*, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 5 Februari 2020 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta.

Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi *Capital Optimal Protected Fund 7* sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) unit sebanyak-banyak 1.000.000.000 (satu miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana *Capital Optimal Protected Fund 7*, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB.

Reksa Dana *Capital Optimal Protected Fund 7* telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-301/PM.21/2020 tanggal 22 Maret 2020. Berdasarkan Addendum I Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi *Capital Optimal Protected Fund 7* No. 14 tanggal 24 Juli 2020 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat perubahan jangka waktu investasi yang semula maksimum 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi menjadi maksimum 3 (tiga) tahun 6 (bulan) sejak Tanggal Emisi.

Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana *Capital Optimal Protected Fund 7* sebagaimana diaktakan dalam Akta Pembubaran No. 16 tanggal 06 Oktober 2023 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Surat Tanggapan Atas Laporan Hasil Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana *Capital Optimal Protected Fund 7* dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-3351/PM.02/2023 tertanggal 14 Desember 2023.

43. AGREEMENT (Continued)

k. *Capital Cash Fund Mutual Funds*

The Group and the Custodian Bank have agreed to dissolve the *Capital Cash Fund Mutual Fund* as notarized in the Deed of Dissolution No. 01 dated December 01, 2023 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Central Jakarta Administrative City and have received a Response Letter to the Report on the Results of the Dissolution and Liquidation of *Mutual Funds* from OJK No.S-343/PM.02/2024 dated April 03, 2024.

l. *Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 7*

The Group as an Investment Manager, entered into a collaboration with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for the *Capital Optimal Protected Fund 7 Mutual Funds*, as notified in Deed No. 2 on February 5, 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta.

The Group conducts a public offering of *Capital Optimal Protected Fund 7 Protected Fund* units of at least Rp10,000,000 units, totaling Rp1,000,000,000 units, adjusted to the initial NAV prospect of Rp1,000 per investment unit. The purchase price for the participation unit is subsequently determined based on the NAV at the end of the stock exchange. For the management of the *Capital Optimal Protected Fund 7 Mutual Fund*, the Company receives a maximum Investment Manager fee of 1% per year from the NAV.

The *Capital Optimal Protected Fund 7 Reksa Dana* has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-301/PM.21/2020 on March 22, 2020. Based on Addendum I, *Capital Optimal Protected Fund 7 Collective Investment Contract* No. 14 on September 24, 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, there is a change in the investment period from a maximum of 7 (seven) years from the Issuance Date to a maximum of 3 (three) years and 6 (months) from the Issuance Date.

The Group as an Investment Manager The Company and the Custodian Bank have agreed to dissolve *Capital Optimal Protected Fund 7 Mutual Fund* as notarized in the Deed of Dissolution No. 16 dated October 6, 2023 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta and have received a Response Letter to the Report on the Results of the Dissolution and Liquidation of *Capital Optimal Protected Fund 7 Mutual Fund* from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-3351/PM.02/2023 dated December 14, 2023.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

m. Reksa Dana *Capital Optimal Cash*

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana *Capital Optimal Cash*, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 26 April 2021 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana *Capital Optimal Cash* sampai dengan 10.000.000.000 (sepuluh miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan.

Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana *Capital Optimal Cash*, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% (dua persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana *Capital Optimal Cash* telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-1002/PM.21/2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum I No. 15 tanggal 18 Maret 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana *Capital Optimal Cash* adalah sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit.

n. Reksa Dana Syariah Terproteksi *Capital Optimal Protected Fund 9*

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Terproteksi *Capital Sharia Optimal Protected Fund 9*, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 1 tanggal 03 September 2021 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta.

43. AGREEMENT (Continued)

m. Mutual Funds *Capital Optimal Cash*

The Group as an Investment Manager collaborates with PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a *Capital Optimal Cash Mutual Fund Collective Investment Contract*, as notarized in Deed No. 3 dated April 26, 2021 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. The Group conducted a public offering of *Capital Optimal Cash Mutual Fund participation units* of up to 10,000,000,000 (ten billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit.

The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of *Capital Optimal Cash Mutual Funds*, the Group receives a maximum Investment Manager remuneration of 2% (two percent) per year from NAV. *Capital Optimal Cash Mutual Fund* has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-1002/PM.21/2021 dated August 24, 2021.

The *Collective Investment Contract* has undergone changes, most recently with Deed Addendum I No. 15 dated March 18, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., regarding changes to the Minimum Purchase Limit for Participation Units, which was originally the minimum initial purchase of *Capital Optimal Cash Mutual Fund Participation Units* was IDR 100,000 (one hundred thousand Rupiah) for each Unit Holder to IDR 10,000 (ten thousand Rupiah) for each Unit Holder.

n. Mutual Funds *Sharia Protected Capital Optimal Protected Fund 9*

The Group as an Investment Manager collaborates with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a *Collective Investment Contract for Sharia Protected Capital Sharia Optimal Protected Fund 9*, as notarized in Deed No. 1 dated September 3, 2021 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

n. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 9 (Lanjutan)

Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 9 sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) unit sebanyakbanyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa.

Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 9, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 9 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-1362/PM.21/2021 tanggal 11 November 2021. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 9 sebagaimana diaktakan dalam Akta Pembubaran No. 139 tanggal 25 Oktober 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat dan telah mendapatkan Surat Tanggapan Atas Laporan Hasil Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 9 dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-2903/PM.02/2023 tertanggal 13 Oktober 2023.

o. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 8 tanggal 23 Februari 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders sekurang-kurangnya 100.000.000 (seratus juta) unit dengan ketentuan tidak lebih kecil dari jumlah yang setara dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah), sampai dengan jumlah maksimum 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Unit Penyertaan.

43. AGREEMENT (Continued)

n. Mutual Funds Sharia Protected Capital Optimal Protected Fund 9 (Continued)

The Group conducted a public offering for the participation units of the Capital Sharia Optimal Protected Fund 9 Sharia Protected Fund 9 of at least 10,000,000 (ten million) units up to a maximum of 1,000,000,000 (one billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange.

For the management of Capital Sharia Optimal Protected Fund 9 Sharia Protected Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager service reward of 1% (one percent) per year from NAV. The Capital Sharia Optimal Protected Fund 9 has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-1362/PM.21/2021 dated November 11, 2021. The Company and the Custodian Bank have agreed to dissolve the Capital Sharia Optimal Protected Fund 9 Sharia Protected Fund 9 as notarized in the Deed of Dissolution No. 139 dated October 25, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., a Notary in the Central Jakarta Administrative City and have received a Response Letter to the Report on the Results of the Dissolution and Liquidation of Capital Sharia Optimal Protected Fund 9 Sharia Protected Mutual Fund from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-2903/PM.02/2023 dated October 13, 2023.

o. Mutual Funds Capital ETF IDX ESG Leaders

The Group as an Investment Manager collaborated with PT Bank KEB Hana Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund, as notarized in Deed No. 8 dated February 23, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. The Group conducts a public offering of at least 100,000,000,000 (one hundred million) units of the Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund with a minimum of 10,000,000,000.00 (ten billion Rupiah) units, up to a maximum amount of 10,000,000,000 (ten billion) Participation Units.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

o. Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders (Lanjutan)

Harga unit penyertaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal Reksa Dana *Index Capital ETF IDX ESG Leaders* yang disesuaikan dengan nilai saham-saham Index IDX ESG Leaders pada Tanggal Penyerahan yang pertama kali yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, selanjutnya harga *setiap Unit Penyertaan Reksa Dana Index Capital ETF IDX ESG Leaders* berdasarkan harga pasar di Bursa Efek Indonesia. Atas pengelolaan Reksa Dana *Index Capital ETF IDX ESG Leaders*, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana *Index Capital ETF IDX ESG Leaders* telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-352/PM.21/2022 tanggal 14 April 2022.

p. Reksa Dana Syariah Terproteksi *Capital Sharia Optimal Protected Fund 10*

Grup sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Terproteksi *Capital Sharia Optimal Protected Fund 10*, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 17 tanggal 29 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta.

Grup melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Terproteksi *Capital Sharia Optimal Protected Fund 10* sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) unit sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Terproteksi *Capital Sharia Optimal Protected Fund 10*, Grup mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% (satu persen) pertahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Terproteksi *Capital Sharia Optimal Protected Fund 10* telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-912/PM.21/2022 tanggal 21 Oktober 2022.

43. AGREEMENT (Continued)

o. Mutual Funds Capital ETF IDX ESG Leaders (Continued)

The unit price of the *Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund* is offered at the same price as the initial Net Asset Value of the *Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund* adjusted to the value of the shares of the *IDX ESG Leaders Index* on the first Submission Date set by the Investment Manager, then the price of each *Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund Participation Unit* based on the market price on the Indonesia Stock Exchange. For the management of the *Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund*, the Group receives an Investment Manager service reward of a maximum of 1% (one percent) per annum of NAV. *Index Capital ETF IDX ESG Leaders Mutual Fund* has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-352/PM.21/2022 dated April 14, 2022.

p. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 10

The Group as the Investment Manager collaborated with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for *Sharia Sharia Mutual Funds Protected Capital Sharia Optimal Protected Fund 10*, as notarized in Deed No. 17 dated July 29, 2022 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta.

The Group conducted a public offering of the participation units of the *Capital Sharia Optimal Protected Fund 10*, with a minimum of 10,000,000 (ten million) units and a maximum of 1,000,000,000 (one billion) units, with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participation units is determined based on the NAV at the end of the trading day. For the management of the *Capital Sharia Optimal Protected Fund 10*, the Group receives a service fee of 1% (one percent) per year from the NAV. The *Capital Sharia Optimal Protected Fund 10* has received an effective statement from the OJK according to letter No. S-912/PM.21/2022, dated October 21, 2022.

43. PERIKATAN (Lanjutan)

q. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income

Perusahaan sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 85 tanggal 20 Maret 2023 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income secara terus menerus sampai dengan jumlah 10.000.000.000 (sepuluh miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Fixed Income telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-1528/PM.02/2023 tanggal 05 Juni 2023.

r. Reksa Dana Capital Regular Income Fund

Perusahaan sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Regular Income Fund sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 15 tanggal 24 September 2024 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Regular Income Fund secara terus menerus sampai dengan jumlah 10.000.000.000 (sepuluh miliar) unit dengan NAB awal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Regular Income Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 2% pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Regular Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-885/PM.02/2024 tanggal 23 Oktober 2024.

43. AGREEMENT (Continued)

q. Mutual Fund Capital Sharia Fixed Income

The Company as an Investment Manager collaborates with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Sharia Capital Sharia Sharia Fixed Income Mutual Funds, as notarized in Deed No. 85 dated March 20, 2023 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Central Jakarta Administrative City. The Company conducts a public offering for the participation units of the Capital Sharia Fixed Income Mutual Fund continuously up to the amount of 10,000,000,000 (ten billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Capital Sharia Sharia Fixed Income Sharia Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager service reward of 1% per annum from NAV. Capital Sharia Sharia Fixed Income Mutual Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-1528/PM.02/2023 dated June 5, 2023.

r. Mutual Fund Capital Regular Income Fund

The Company as the Investment Manager entered into a Collaboration with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as the Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Capital Regular Income Fund Mutual Funds as notarized in Deed No. 15 dated September 24, 2024 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Central Jakarta Administrative City. The Company conducts a public offering of Capital Regular Income Fund participation units continuously up to an amount of 10,000,000,000 (ten billion) units with an initial NAV of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per participation unit. The purchase price of the participating units is further determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Regular Income Fund Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager service reward of 2% per year from NAV. The Capital Regular Income Fund has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-885/PM.02/2024 dated October 23, 2024.

44. INFORMASI LAINNYA

Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2 Miliar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

44. OTHER INFORMATION

Government Guarantee on Commercial Bank Payment Liabilities

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 on September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3 on October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No. 66 on October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

45. AUTORIZATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED

These consolidated financial statements have been completed and authorized for issued by Directors of the Company on March 27, 2025.

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

INFORMASI TAMBAHAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	9.683	630	Cash and bank
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	206	18	Third parties
Pihak berelasi	634.776	783.840	Related parties
Biaya dibayar di muka	55	62	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	323	321	Prepaid taxes
Investasi	5.604.061	5.604.061	Investment
Uang muka penyertaan saham	4.300.375	1.300.375	Advance payment for investment in share
Aset tetap	863	136	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	205	380	Deffered tax assets
Aset lain-lain	963	961	Other assets
JUMLAH ASET	10.551.510	7.690.785	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.174.100	1.221.891	Other payable - third parties
Laibilitas sewa	839	90	Lease liabilities
Utang pajak	231	267	Tax payables
Beban akrual	1.572	9.556	Accrued expenses
Utang Bank	1.000.000	-	Bank Loan
Pinjaman jangka menengah	-	999.295	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	932	1.645	Past employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	5.177.674	2.232.744	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Equity attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - nominal value of IDR100 per share
Modal dasar - 63.550.000.000 saham			Authorized capital - 63.550.000.000 shares
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.269.803 saham	5.447.627	5.447.627	Issued and paid - up capital 54.476.269.803 shares
Tambahan modal disetor - Bersih	202.250	202.250	Additional paid - in capital
Komponen ekuitas lain	(181)	(230)	Other component equity
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	4.000	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(279.860)	(195.106)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	5.373.836	5.458.041	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.551.510	7.690.785	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

INFORMASI TAMBAHAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PENDAPATAN	15.900	15.900	REVENUES
Beban umum dan administrasi	(24.370)	(19.299)	General and administrative expenses
Lainnya - bersih	<u>(75.622)</u>	<u>(80.796)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(84.092)	(84.195)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	162	70	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	(84.254)	(84.125)	PROFIT FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	49	(18)	Remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	49	(18)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(84.205)</u>	<u>(84.143)</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

INFORMASI TAMBAHAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional Paid-up in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component equity</i>	<i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2023	5.447.627	202.250	(212)	3.000	(110.481)	5.542.184	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	500	(500)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(18)	-	-	(18)	<i>Remeasurement of defined benefit pension plans</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(84.125)	(84.125)	<i>Loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	5.447.627	202.250	(230)	3.500	(195.106)	5.458.041	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	500	(500)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	49	-	-	49	<i>Remeasurement of defined benefit pension plans</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(84.254)	(84.254)	<i>Loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	5.447.627	202.250	(181)	4.000	(279.860)	5.373.836	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

The original consolidated financial statements included here are in the Indonesia language

**INFORMASI TAMBAHAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASHFLOW PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa	15.900	15.900	Received from income fee
Penerimaan pendapatan keuangan	52	(32)	Received from finance income
Pembayaran beban keuangan	(82.901)	(80.000)	Payment of financial expenses
Pembayaran kepada karyawan	(20.293)	(15.000)	Payment to employee
Pembayaran kepada pemasok	(4.978)	(3.603)	Payment to supplier
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(92.220)	(82.735)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Setoran uang muka penyertaan saham	(3.000.000)	-	Payment advance for investment
Perolehan aset tetap	-	(48)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.000.000)	(48)	Net Cash Flows Receipt from (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi	3.101.273	81.604	Received from related parties
Penerimaan dari utang bank	1.000.000	-	Received from bank loan
Pembayaran obligasi	(1.000.000)	-	Obligation payment
Arus Kas Bersih Diterima dari Aktivitas Pendanaan	3.101.273	81.604	Net Cash Flows Received from Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.053	(1.179)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	630	1.809	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.683	630	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00045/2.1254/AU.1/09/1530-2/1/III/2025

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Capital Financial Indonesia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00045/2.1254/AU.1/09/1530-2/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Capital Financial Indonesia Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further describe in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Halaman 2**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasi pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi**Penjelasan atas hal audit utama:**

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas Grup. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp2.763.251 juta, yang mewakili 13,79% dari jumlah liabilitas konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 22 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran klaim dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, *lapse*, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

Page 2**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit prosedur, including the prosedur performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of insurance contract liabilities**Description of the key audit matter:**

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and premiums reserve. As at December 31, 2024, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp2,763,251 million, representing 13.79% of the total consolidated liabilities as disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to claim payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

Halaman 3

Hal Audit Utama (Lanjutan)Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses yang terkait dengan penilaian atas liabilitas kontrak asuransi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat *lapse* dan alokasi biaya.
- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve* ("GPV") dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan PSAK 104, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 104").
- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan PSAK 104.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas (*Liability Adequacy Testing*) sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2024.

Penilaian dan Keberadaan investasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2024 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas efek-efek Grup. Jumlah investasi adalah sebesar Rp13.035.177 juta, yang mewakili 41,76% dari jumlah aset konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian pada tanggal 31 Desember 2024.

Page 3

Key Audit Matters (Continued)Valuation of insurance contract liabilities (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over the process of valuation of insurance contract liabilities.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation.
- On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the *Gross Premium Reserve* ("GPV") and reinsurance assets as at December 31, 2024 based on PSAK 104, "Insurance Contract" ("PSAK 104").
- We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of *Incurred but Not Reported* ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at December 31, 2024 based on PSAK 104.
- We performed independent mathematical recalculation of *Liability Adequacy Testing* ("LAT") for traditional portfolios based on PSAK and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2024.

The valuation and existence of investments

Description of the key audit matter:

The Group's Investments represents substantial portion of the assets as at December 31, 2024 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's. Total amount investment of marketable securities is Rp13,035,177 million, representing 41.76% of the total consolidated assets as disclosed in Note 6 to the consolidated financial statement for details as at December 31, 2024.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Key Audit Matters (Continued)**Penilaian dan Keberadaan investasi (Lanjutan)The valuation and existence of investments (Continued)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

- Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.
- We sent confirmation of marketable securities as at December 31, 2024.
- We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per the accounting records.
- We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the company as of December 31, 2024.
- On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2024.

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas kredit yang diberikanExpected credit losses (ECL) for loans

Pada tanggal 31 Desember 2024, kredit yang diberikan Perusahaan adalah sebesar Rp7.794.763 juta, yang mencakup 24,97% dari total Aset Perusahaan, terdiri dari total kredit yang diberikan sebesar Rp7.832.654 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp37.891 juta.

As of December 31, 2024, the Company's net loans of Rp7,794,763 million, which accounted for approximately 24.97% of the Company's total assets, comprises of gross loans of Rp7,832,654 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp37,891 million.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan umum, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa lalu, kondisi kini dan masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen nasabah yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the general approach, which uses a lifetime ECL on a past events, current conditions and forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgement and estimates.

Pengungkapan Perusahaan mengenai kredit yang diberikan dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Company's disclosures on the loans are set out in Note 8 to the consolidated financial statements.

Informasi Lain**Other Information**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Capital Financial Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report PT Capital Financial Indonesia Tbk as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Halaman 5**Informasi Lain (Lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 5**Other Information (Continued)**

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using that going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosure are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Halaman 7

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 7

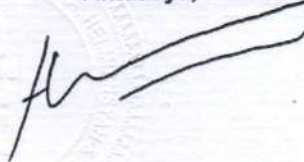
Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli



Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP. 1530

27 Maret 2025 / March 27, 2025



